

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN DISKUSI UNTUK
MENDORONG SIKAP TOLERANSI SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPS DI MTs NEGERI 4 BLITAR**

SKRIPSI

Oleh :

Endah Santika Putri

NIM. 18130055



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022

HALAMAN SAMPUL

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN DISKUSI UNTUK
MENDORONG SIKAP TOLERANSI SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS DI MTs NEGERI 4 BLITAR**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

Endah Santika Putri

NIM. 18130055



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN DISKUSI UNTUK
MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS DI MTS NEGERI 4 BLITAR**

SKRIPSI

Oleh :

Endah Santika Putri
18130055

Telah Disetujui

Pada Tanggal 20 Maret 2022

Oleh

Dosen Pembimbing :



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A
NIP : 197107012006042001

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A
NIP : 197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN
IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN DISKUSI UNTUK
MENDORONG SIKAP TOLERANSI SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPS DI MTs NEGERI 4 BLITAR

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Endah Santika Putri (18130055)
Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 19 Mei 2022 dan dinyatakan
LULUS
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untu memenuhi gelar stata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

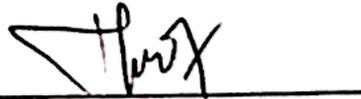
Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Lutfiyah Fathi Pusposari, M.E :

NIP. 198107192008012008



Sekretaris Sidang

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA :

NIP. 197107012006042001



Pembimbing

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA :

NIP. 197107012006042001



Penguji Utama

Dr. Saiful Amin, M.Pd :

NIP. 198709222015031005



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis di acu dalam naskah ini dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 20 Maret 2022

Yang membuat pernyataan,



Endah Santika Putri
NIM. 18130055

Dr. Afiana Yuli Efiyanti, MA
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Endah Santika Putri Malang, 20 Maret 2022

Lamp. : 3 (tiga) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberpa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah pembaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Endah Santika Putri
NIM : 18130055
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Implementasi Metode Pembelajaran Diskusi Untuk
Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa Pada Mata Pelajaran
IPS Di MTs Negeri 4 Blitar

Maka selalaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Afiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 197107012006042001

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا وَأَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang terbaik akhlaknya dan paling bermanfaat bagi manusia lainnya”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji rasa syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat nikmat dan kuasanya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua, Bapak Rojingun dan Ibu Amini yang senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun materiil. Mendoakan dan memberikan support selama saya melaksanakan pendidikan.
2. Bapak ibu dosen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan ilmu, serta Ibu Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA yang sudah membantu dalam proses skripsi dengan memberikan saran-saran terbaiknya.
3. Teman – teman UKM Pramuka UIN Malang, terkhusus untuk angkatan 31 yang telah memberikan dukungan, nasehat serta pengalaman berproses yang luar biasa sampai saat ini.
4. Teman – teman PIPS B 2018 dan Dewan Kerja Ranting Gandusari yang sudah banyak membantu, memberi arahan, dukungan, dan memberi semangat dalam proses penyusunan skripsi.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayahNYA, sehingga terselesaikannya skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW.

Sehingga peneliti mampu untuk menyelesaikan skripsi berjudul “Implementasi Metode Pembelajaran Diskusi Untuk Mendorong Sikap Toleransi Pada Mata Pelajaran Ips Di MTs Negeri 4 Blitar”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu atau Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Pada kesempatan ini, dengan penuh rasa syukur dan terimakasih dan juga penghargaan setinggi tingginya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA. selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan kesempatan untuk menulis skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan kesempatan untuk memberikan kesempatan untuk menulis skripsi ini.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA. selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, yang telah memberikan kesempatan untuk menulis skripsi ini.
4. Kusumadyah Dewi, M.AB yang telah membimbing dan bersedia menjadi wali dosen selama masa perkuliahan.

5. Jajaran staf dewan guru MTs Negeri 4 Blitar yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini mulai awal hingga akhir.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan, ketidak sempurnaan dalam pembuatan skripsi ini, maka dari itu perlu adanya kritik dan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Kepada semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi sekali lagi saya ucapkan terimakasih.

Malang, 20 Maret 2022

Peneliti,



Endah Santika Putri

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin didalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

| | | |
|--------|--------|-------|
| ا = A | ز = Z | ق = Q |
| ب = B | س = S | ك = K |
| ث = Ts | ش = Sy | ل = L |
| ج = J | ض = Dl | م = M |
| ح = H | ط = Th | و = W |
| خ = Kh | ظ = Zh | ه = H |
| د = D | ع = ‘ | ، = ء |
| ذ = Dz | غ = Gh | ي = Y |
| ر = R | ف = F | |

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal DiFthong

أو = A

أي = Ay

أو = Û

إي = Î

ABSTRAK

Putri, Endah Santika. 2022, Implementasi Metode Pembelajaran Diskusi Untuk Mendorong Sikap Toleransi Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Negeri 4 Blitar, Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA.

Metode pembelajaran merupakan langkah-langkah atau mekanisme pembelajaran, termasuk evaluasi, dan dalam rencana pembelajaran agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. metode pembelajaran diskusi, adalah cara yang dilakukan dalam pembelajaran yang berbentuk penyajian bahan pelajaran yang mana guru memberikan kesempatan pada siswanya atau kelompok siswa untuk memecahkan suatu masalah. Dalam pemecahan masalah dalam diskusi perlu adanya sikap toleransi antar siswanya, karena sikap toleransi merupakan penerimaan seseorang terhadap keberagaman perbedaan orang lain dan juga perbedaan pada kelompok-kelompok.

Tujuan Penelitian ini yaitu : Mengetahui dan memahami perencanaan metode pembelajaran diskusi untuk mendorong sikap toleransi pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 4 Blitar, pelaksanaan metode pembelajaran diskusi untuk mendorong sikap toleransi pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 4 Blitar, evaluasi metode pembelajaran diskusi untuk mendorong sikap toleransi pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 4 Blitar.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Adanya pendekatan tersebut untuk memperdalam metode pembelajaran diskusi yang akan berdampak pada sikap toleransi siswa MTs Negeri 4 Blitar. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan Triangulasi yaitu triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian dari peneliti menghasilkan : 1) Perencanaan yang ada dalam kelas yaitu dengan menggunakan RPP atau Rencana Perangkat Pembelajaran. 2) Pelaksanaan metode diskusi di kelas dengan guru membentuk kelompok 4 sampai 5 orang dalam kelompoknya dan selanjutnya diskusi dilaksanakan. Kedua pelaksanaan metode diskusi digunakan sesuai dengan kebutuhan guru dalam mengajarnya dan tidak semua bab dalam IPS. 3) Evaluasi yang terjadi siswa tidak semua dapat menerima materi pembelajaran, akan ada siswa yang bersikap aktif dan juga pasif tapi guru juga harus pintar dalam mengelola kelas tersebut. Serta menghambat dalam metode diskusi untuk mendorong sikap toleransi yaitu kurangnya penyampaian materi serta kurang aktifnya beberapa siswa.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran Diskusi, Sikap Toleransi Siswa.

ABSTRACT

Putri, Endah Santika. 2022, Implementation of Discussion Learning Methods to Improve Student Tolerance in Social Studies Subjects at MTs Negeri 4 Blitar, Thesis, Department of Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA.

Learning methods are steps or learning mechanisms, including evaluations, and in learning plans so that learning objectives can be achieved. The discussion learning method is a method used in learning in the form of presenting lesson materials in which the teacher provides opportunities for students or groups of students to solve a problem. In solving problems in discussions, there needs to be an attitude of tolerance between students, because tolerance is a person's acceptance of the diversity of other people's differences and also differences in groups.

The objectives of this study are: Knowing and understanding the planning of discussion learning methods to encourage tolerance in social studies subjects at MTs Negeri 4 Blitar, implementation of discussion learning methods to encourage tolerance in social studies subjects at MTs Negeri 4 Blitar, evaluation of discussion learning methods to encourage tolerance on social studies subjects at MTs Negeri 4 Blitar.

The research method used by the researcher is a descriptive qualitative approach. The existence of this approach is to deepen the discussion learning method which will have an impact on the tolerance attitude of the students of MTs Negeri 4 Blitar. Data collection techniques used by researchers are observation, interviews, documentation and triangulation, namely triangulation of sources and techniques.

The results of the research from the researchers produced: 1) Planning in the classroom by using RPP or Learning Tool Plans. 2) Implementation of the discussion method in class with the teacher forming groups of 4 to 5 people in their groups and then the discussion is carried out. The second implementation of the discussion method is used according to the needs of the teacher in teaching and not all chapters in social studies. 3) The evaluation that occurs is that not all students can receive learning materials, there will be students who are active and passive, but the teacher must also be smart in managing the class. As well as inhibiting the discussion method to encourage tolerance, namely the lack of material delivery and the inactivity of some students.

Keywords: Discussion Learning Method, Student Tolerance Attitude.

الملخص

فوتريندا هسانتيكا. 2022، تطبيق قطر يقال تعلم المناقشة لتحسين تناسم الطالب بفي موضوعات الدراسات العلوم الاجتماعية في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الاربعة بلينار، البحث العلمي، قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية التربية و التعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بالانج. الدكتور ألفيانا يوليافيانا، الماجستير.

لا يمكن أن يتم التعلم الذي يتسببها الطلاب بأنفسهم فقط، فمن الضروري أن يكون هناك معلم أو يُدعم المعلم بشكل عام. في التعلم يحتاج المعلم إلى طرق تعلم.

وطرق التعلم هي خطوات وآليات تعلم، بما في ذلك التقييمات، وفي خطط التعلم بحيث يمكن تحقيق أهداف التعلم. طريقة التعلم المناقشة هي طريقة تستخدم في التعلم في شكل تقديم مواد الدرس بحيث يوفر المعلم الفرص للطلاب بمجموعات الطلاب بلحلم مشكلة ما في حلها لمشكلات في المناقشات، يجب أن يكون هناك موقف من التسامح بين الطلاب، لأن التسامح هو قبول الشخص لاختلافات الآخرين وكذلك الاختلافات في المجموعات.

أهداف هذه الدراسة هي: معرفة وفهم تخطيط طرق تعلم المناقشة لتشجيع التسامح في مواضيع الدراسات الاجتماعية في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الاربعة بلينار، وتنفيذ طرق تعلم المناقشة لتشجيع التسامح في موضوعات الدراسات الاجتماعية في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الاربعة بلينار، وتقييم المناقشة طرق التعلم لتشجيع التسامح في مواضيع الدراسات الاجتماعية في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الاربعة بلينار.

منهج البحث الذي استخدمه الباحث هو منهج وصفي نوعي. إن وجود هذا النهج هو تعميق طريقة تعلم المناقشة والتي سيكون لها تأثير على موقف التسامح لطلاب المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الاربعة بلينار. تقنيات جمع البيانات التي يستخدمها الباحثون هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق والتثليث، أي تثليث المصادر والتقنيات.

نتائج البحث من الباحثين أنتجت: (1) التخطيط في الفصل باستخدام RPP أو خطط أداة التعلم. (2) تنفيذ طريقة المناقشة في الفصل مع المعلم تشكيل مجموعات من 4 إلى 5 أشخاص في مجموعاتهم ثم يتم إجراء المناقشة. يتم استخدام التطبيق الثاني لأسلوب المناقشة وفقاً لاحتياجات المعلم في التدريس وليس وفقاً لاحتياجات كل فصول في الدراسات الاجتماعية. (3) التقييم الذي يحدث هو أنه لا يمكن لجميع الطلاب تلقي المواد التعليمية، سيكون هناك طلاب نشطون وسليبيون، ولكن يجب أن يكون المعلم أيضاً ذكياً في إدارة الفصل. فضلاً عن تثبيط طريقة المناقشة لتشجيع التسامح وهي قلة توصيل المواد وقلة نشاط بعض الطلاب.

الكلمات الأساسية: طريقة التعلم المناقشة، موقف الطلاب التسامح.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------------------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | Error! Bookmark not defined.i |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | vi |
| MOTTO | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN | x |
| ABSTRAK | xi |
| ABSTRACT | xii |
| الملخص | xiii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Fokus Penelitian | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.5 Orisinalitas Penelitian..... | 7 |
| 1.6 Definisi Istilah..... | 12 |
| 1.7 Sistematika Pembahasan | 13 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 16 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 16 |
| 2.1.1 Metode Pembelajaran Diskusi..... | 16 |
| 2.1.2 Sikap Toleransi Siswa..... | 21 |
| 2.2 Kerangka Berfikir | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 28 |

| | | |
|--|---|-----------|
| 3.1 | Pendekatan Dan Jenis Penelitian..... | 28 |
| 3.2 | Kehadiran Peneliti..... | 29 |
| 3.3 | Lokasi Peneliti | 29 |
| 3.4 | Data Dan Sumber Data..... | 30 |
| 3.5 | Teknik Pengumpulan Data | 31 |
| 3.6 | Analisis Data..... | 34 |
| BAB IV PAPARAN DATA DAN ANALISIS PENELITIAN | | 41 |
| 4.1 | PAPARAN DATA | 41 |
| 4.1.1 | Deskripsi Obyek Penelitian..... | 41 |
| 4.2 | HASIL PENELITIAN..... | 48 |
| 4.2.1 | Perencanaan Metode Pembelajaran Diskusi Untuk Mendorong Sikap Toleransi Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 4 Blitar | 49 |
| 4.2.2 | Pelaksanaan Metode Pembelajaran Disusi Untuk Mendorong Sikap Toleransi Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 4 Blitar | 51 |
| 4.2.3 | Evaluasi Metode Pembelajaran Diskusi Untuk Mendorong Sikap Toleransi Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 4 Blitar | 56 |
| BAB V PEMBAHASAN | | 60 |
| 5.1 | Perencanaan Metode Pembelajaran Diskusi Untuk Mendorong Sikap Toleransi Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 4 Blitar | 60 |
| 5.2 | Pelaksanaan Metode Pembelajaran Diskusi Untuk Mendorong Sikap Toleransi Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 4 Blitar | 62 |
| 5.3 | Evaluasi Metode Pembelajaran Diskusi Untuk Mendorong Sikap Toleransi Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 4 Blitar | 65 |
| BAB VI KESIMPULAN | | 71 |
| 6.1 | KESIMPULAN..... | 71 |
| 6.1.1 | Perencanaan Metode Pembelajaran Diskusi Untuk Mendorong Sikap Toleransi Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 4 Blitar | 71 |
| 6.1.2 | Pelaksanaan Metode Pembelajaran Diskusi Untuk Mendorong Sikap Toleransi Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 4 Blitar | 71 |
| 6.1.3 | Evaluasi Metode Pembelajaran Diskusi Untuk Mendorong Sikap Toleransi Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 4 Blitar | 73 |

| | |
|--------------------------------|-----------|
| 6.2 SARAN | 74 |
| 6.2.1 Bagi Sekolah | 74 |
| 6.2.2 Bagi Guru | 74 |
| 6.2.3 Bagi Peserta Didik | 74 |
| DAFTAR PUSTAKA | 75 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----------|
| Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu | 10 |
| Tabel 4.1 Jumlah Siswa 3 tahun Terakhir | 48 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----------|
| Gambar 2.1 Konsep Kerangka Berfikir | 27 |
| Gambar 3.1 Analisis Data | 35 |

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 2 Bukti Konsul

Lampiran 3 Jurnal Kegiatan

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Instrumen Wawancara

Lampiran 6 Lembar Observasi

Lampiran 7 Data Siswa

Lampiran 8 Struktur Organisasi

Lampiran 9 Perangkat Pembelajaran

Lampiran 10 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran adalah sebuah aktivitas belajar yang melalui beberapa proses tahapan perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang diartikan sebagai interaksi siswa dengan seorang guru serta sumber belajarnya dalam sebuah lingkungan sekolah.¹ Pembelajaran dapat diartikan suatu sistem, sebab pembelajaran merupakan aktivitas yang dapat bertujuan, yaitu untuk mengajarkan peserta didik dalam hal belajar. Dikatakan sebagai suatu sistem dalam pembelajaran, pembelajaran memiliki sebuah komponen belajar mengajar. Pada serangkaian aktivitas yang mencampurkan berbagai komponen yang saling berinteraksi, dan pengajar dapat memanfaatkan komponen itu untuk susunan kegiatan serta dapat meraih tujuan yang akan dicapainya.²

Pembelajaran yang didapatkan oleh siswa tidak semata-mata bisa dilakukan sendiri perlu adanya seorang pengajar atau yang biasa disebut guru. Pelaksanaan pembelajaran dalam aktivitas yang biasa dikenal yaitu mengajar. Sekarang ini siswa yang dituntut untuk selalu aktif dalam pembelajaran. Hal ini diketahui karena pengajaran sebagai sistem yang mana terdiri dari komponen bergantung dengan lainnya, dan terorganisir antara kompetisi yang harus diraih siswa, dalam bentuk materi pelajaran,

¹Muh. Sain Hanafy, "Konsep Belajar dan Pembelajaran", Jurnal Pendidikan, Vol.17 No.1, (Juni, 2014), 66-79

² Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran", Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, Vol.03 No.2 (Desember, 2017), 340

pokok bahasan, media pengajaran, sumber belajar, pengorganisasian kelas, dan penilaian. Selain itu mengajar merupakan sebuah proses dari seseorang untuk membantu orang lain dalam kemajuan pada beberapa aspek sekuat mungkin sesuai dengan potensinya.³ Menjadi pengajar yang baik pasti ada banyak kriteria yang harus dipenuhi. Salah satunya dengan mengerti tentang teori-teori mengajar dan belajar yang model dan pembelajarannya berpusat kepada siswa. Konsep mengajar dan belajar harus diimbangi dengan perubahan pandangan dari guru yang sesuai dengan kecenderungan perubahan dan itu yang dikatakan ideal, karena implementasi dari konsep mengajar yaitu mengubah dari yang belum mengerti menjadi mengerti dan paham.⁴

Pada pembelajaran seorang guru perlu adanya sebuah metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan langkah-langkah atau mekanisme pembelajaran, termasuk evaluasi, dan dalam rencana pembelajaran agar tujuan pembelajaran bisa tercapai.⁵ Ada banyak jenis dari metode pembelajaran salah satunya yaitu metode pembelajaran diskusi, adalah cara yang dilakukan dalam pembelajaran yang berbentuk penyajian bahan pelajaran yang mana guru memberikan kesempatan pada siswanya atau kelompok siswa untuk memecahkan suatu masalah.⁶ Dalam

³Prof. Dr. Suyono, M.Pd. & Drs. Hariyanto, M.S, Belajar dan Pembelajaran Teori Konsep Dasar, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), 2011, hlm. 17

⁴Prof. Dr. Dede Rosyada, MA., *Paradigma Pendidikan Demokratis*, (Jakarta : Kencana), 2007, hlm. 111

⁵ Ibid, hlm. 22

⁶ Muhammad Afandi, S.Pd., M.Pd, Evi Chamalah, S.Pd., M.Pd, & Oktarina Puspita Wardani, S.Pd., M.Pd, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (Semarang : Unissula Press), 2013, hlm. 109

pemecahan masalah dalam diskusi perlu adanya sikap toleransi antar siswanya, selain itu toleransi perlu dalam pembelajaran diskusi untuk menjadi pedoman bagi siswa dalam bersikap agar diskusi berjalan dengan lancar. Karena sikap toleransi merupakan penerimaan seseorang terhadap keberagaman perbedaan orang lain dan juga perbedaan pada kelompok-kelompok. Toleransi juga terkait dengan kemampuan seseorang manusia dalam menghargai perilaku dasar, keyakinan, serta sikap yang telah dipunya oleh manusia lainnya.⁷

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di MTs Negeri 4 Blitar terkait sikap toleransi yang ada di sekolah terlihat masih kurang. Dan indikasi tersebut terlihat pada saat pembelajaran IPS siswa terlihat kurang memperhatikan penjelasan dari guru yang menjelasakannya. Selain itu pertemanan yang terjadi dikelas, hanya berteman dengan siswa yang sependapat saja dan terjadi adanya kelompok-kelompok dalam kelas. Serta ketika ada anak yang berpendapat didalam kelas yang mengemukakan pendapatnya kepada guru salah, teman yang lainnya banyak yang bersorak tidak menerima pendapatnya. Permasalahan-permasalahan ini terjadi dikarenakan salah satu faktor yaitu kurang adanya sikap toleransi yang ada pada siswa belum tumbuh secara maksimal. Sehingga dengan penerapan kegiatan metode pembelajaran diskusi menjadikan cara dalam mengubah sikap toleransi siswa menjadi lebih baik. Adanya permasalahan diatas, ada banyak jenis dari metode diskusi dan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu

⁷ Ngainun Naim & Ahmad Syauqi, *Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta : Ar-ruzz media), 2008, hlm.77

metode diskusi kelompok. Karena diharapkan dengan metode diskusi kelompok peserta didik dapat memperbaiki sikap toleransinya. Penggunaan metode diskusi kelompok ini dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan guru. Selain itu metode ini juga terdapat beberapa kendala yaitu pada saat pembelajaran berlangsung ditemukan kurang beraninya siswa dalam menyampaikan pendapat dan takut dalam mengajukan pendapat maupun menjawab pertanyaan. Dan untuk mengatasi hal tersebut sebaiknya guru harus mampu mengelola, membimbing dan mengarahkan peserta didik dengan tujuannya pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.⁸

Sesuai dengan penjabaran diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan untuk meneliti penelitian yang berjudul “Implementasi Metode Pembelajaran Diskusi Untuk Mendorong Sikap Toleransi Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Negeri 4 Blitar” dengan subjek yang nanti akan didapatkan penelitiannya yaitu siswa kelas 7E di MTs Negeri 4 Blitar yang menggunakan metode pembelajaran diskusi kelompok pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pentingnya penerapan metode pembelajaran diskusi untuk mendorong sikap toleransi siswa yang awalnya masih kurang dan diharapkan dapat meningkat dan juga bermanfaat kepada peserta didik itu sendiri.

⁸ Ahmad Izza Muttaqin And Others, ‘Implementasi Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X Semester Genap Di Sma Negeri Darussholah Singojuruh’, 2.1 (2021), 12.

1.2 Fokus Penelitian

Adanya latar belakang yang sudah dipaparkan oleh peneliti bisa menyimpulkan tiga fokus penelitian dan sebagai pembahasannya, yaitu :

1. Bagaimana perencanaan metode pembelajaran diskusi untuk mendorong sikap toleransi pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 4 Blitar ?
2. Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran diskusi untuk mendorong sikap toleransi pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 4 Blitar ?
3. Bagaimana evaluasi metode pembelajaran diskusi untuk mendorong sikap toleransi pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 4 Blitar ?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada Penelitian penulis akan mendapatkan tujuannya dengan beberapa point dari fokus penelitian serta sebagai pembahasannya, yaitu :

1. Mengetahui dan memahami perencanaan metode pembelajaran diskusi untuk mendorong sikap toleransi pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 4 Blitar.
2. Mengetahui dan memahami pelaksanaan metode pembelajaran diskusi untuk mendorong sikap toleransi pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 4 Blitar.

3. Mengetahui dan memahami evaluasi metode pembelajaran diskusi untuk mendorong sikap toleransi pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 4 Blitar.

1.4 Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan beberapa point manfaat yang didapatkan, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan serta iptek atau akademis.

- a. Secara teoritis diharapkan proposal penelitian ini nantinya dapat memberikan yang terbaik mengenai inovasi-inovasi baru yang dapat menjadi penunjang di MTs Negeri 4 Blitar
- b. Sumber informasi dan referensi untuk pihak-pihak yang akan melakukan penelitian mengenai metode pembelajaran diskusi pada sikap toleransi peserta didik pada sekolah.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini untuk kepentingan peneliti serta pembaca

- a. Diharapkan dapat bermanfaat untuk pembaca yang menanggapinya tentang implementasi metode pembelajaran diskusi untuk mendorong sikap toleransi

- b. Hasil dari penelitian diharapkan menjadi referensi tentang penelitian implementasi metode pembelajaran diskusi untuk mendorong sikap toleransi siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 4 Blitar

1.5 Orisinalitas Penelitian

Adanya penelitian yang terdahulu bisa memilih kecenderungan tujuannya, yaitu mendeskripsikan tentang metode pembelajaran diskusi dan penggunaan dalam mendorong sikap toleransi siswa. Dan adanya tabel ini kita bisa mengetahui persamaan ataupun perbedaannya tentang konteks penelitian, subjek penelitian yg akan dituju, serta konteks kegiatan yang dilakukan. Untuk mengetahui peneliti akan mengambil beberapa sampel agar penelitiannya relevan.

Sri Mujiastuti (2006), tujuan penelitian (1) untuk mengetahui prestasi belajar IPS menggunakan memakai metode diskusi pada Sekolah Dasar Negeri Sampangan 04 kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang Tahun ajaran 2004-2005 (2) untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar di SD Negeri Sampangan 04 kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang Tahun ajaran 2004-2005 (3) untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa memakai metode diskusi di SD Negeri Sampangan 04 kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang Tahun ajaran 2004-2005. Jenis penelitian yang digunakan yaitu eksperimental untuk mengetahui besarnya prestasi belajar IPS yang diajarkan dengan metode diskusi dan

prestasi belajar IPS. hasil penelitian berlangsung terdapat kecenderungan bahwa kreatifitas siswa meningkat serta bisa menghargai pendapat orang lain, timbul kepercayaan diri, memupuk rasa kebersamaan asal aneka macam latar belakang.⁹

Aipan Rus, Ani Fatmawati, Agus Muliadi (2017), tujuan penelitian untuk mengetahui pentingnya penggunaan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran biologi dan diharapkan bisa mendorong ketrampilan proses sains dan kemampuan kognitif siswa. Jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian tindakan kelas, karena penelitian ini dilakukan memecahkan masalah yang ada di kelas. Hasil dari penelitian ini yaitu penerapan yang terdapat pada pembelajaran biologi menggunakan metode diskusi kelompok ini dapat mendorong adanya sikap terampil siswa dalam proses sains serta hasil belajar kognitif siswa.¹⁰

Ahmad Izza Muttaqin, Riza Faishol, Bey arifin Sidon, Yunia Humiroh (2021), tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh peran metode pembelajaran diskusi kelompok pada pelajaran sejarah kebudayaan islam dikelas X SMA Negeri Darussholah Singojuruh. Jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu pembelajaran mempunyai pengaruh tentang penyebab

⁹Sri Mujiastuti, *Penggunaan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Mendorong Prestasi Belajar Peserta Didik Di SD Negeri Sampangan 04 Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang*, Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2006

¹⁰Aipan Rus, Ani Fatmawati, & Agus Muliadi, "Implementasi Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok untuk Mendorong Ketrampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA*, (Desember, 2017)

pendidikan menjadi rendah yang bergantung pada kemampuan pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.¹¹

Ellafal Sadona (2021), tujuan penelitian yaitu untuk (1) mengetahui implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk mendorong sikap toleransi antar siswa di SMA 1 Bangkinang Kota (2) mengetahui adanya pendukung dan penghambat implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk mendorong sikap toleransi antar siswa di SMA SMA 1 Bangkinang Kota. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya yaitu meningkatnya teknik diskusi dalam penerapan di sikap toleransi siswa.¹²

Rosadi (2021), tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh metode diskusi dengan teman sejawat dalam peningkatan aktifnya belajar siswa. Jenis penelitian yang dipakai dalam metode penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian yaitu menghasilkan proses pembelajaran dalam peningkatan keaktifan belajar siswa, dengan tahapan siklus mengalami peningkatan menjadi baik.¹³

¹¹Ahmad Izza Muttaqin, Riza Faishol, Bey arifin Sidon,” Yunia Humiroh, Implementasi Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas x semester genap di SMA Negeri Darussholah Singojuruh”, Jurnal Pendidikan, Vol.2 No.1, (Juni, 2017)

¹²Ellafal Sadona, *Implementasi layanan Bimbingan Kelompok dengan teknik diskusi untuk mendorong sikap toleransi antar siswa di SMA 1 Bangkinang Kota*, Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021

¹³Rosadi, “Implementasi Metode Diskusi Teman Sejawat untuk Mendorong Keaktifan Belajar Siswa”, Jurnal Indonesia, Vol.03 No.01, 2021

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

| No | Penelitian Terdahulu | Persamaan | Perbedaan | Originalitas |
|-----------|---|--|--|--|
| 1. | Sri Mujiastuti, <i>Penggunaan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Mendorong Prestasi Belajar Peserta Didik Di SD Negeri Sampangan 04 Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang</i> , Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2006 | - Meneliti tentang metode pembelajaran diskusi | - Tempat Penelitian di SD Negeri Sampangan 04 Gajahmungkur Semarang - Metode penelitian menggunakan eksperimental | Mengkaji tentang penggunaan metode diskusi dalam mendorong prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS |
| 2. | Aipan Rus, Ani Fatmawati, & Agus Muliadi, <i>Implementasi Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok untuk Mendorong Ketrampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Siswa</i> , Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran | - Meneliti tentang metode pembelajaran diskusi | - Tempat Penelitian di SMAN 1 Praya Tengah - Metode yang digunakan Penelitian Tindakan Kelas | Mengkaji tentang penerapan metode pembelajaran biologi menggunakan metode diskusi kelompok yang dapat mendorong hasil dari ketrampilan proses sains dan hasil belajar kognitif |

| | | | | |
|----|---|---|--|---|
| | Matematika dan IPA, IKIP Mataram, 2017 | | | |
| 3. | Ahmad Izza Muttaqin, Riza Faishol, Bey arifin Sidon, Yunia Humiroh, <i>Implementasi Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas x semester genap di SMA Negeri Darussholah Singojuruh, Jurnal Pendidikan, IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi, 2021</i> | - Meneliti tentang metode pembelajaran diskusi - Metode penelitian deskriptif kualitatif | Tempat penelitian di SMA Negeri Darussholah Singojuruh | Mengkaji tentang permasalahan terhadap pengaruh diskusi kelompok pada mata pelajaran sejarah |
| 4. | Ellafal Sadona, <i>Implementasi layanan Bimbingan Kelompok dengan teknik diskusi untuk mendorong sikap toleransi antar siswa di SMA1 Bangkinang Kota, Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021</i> | - Meneliti tentang metode pembelajaran diskusi - Metode penelitian deskriptif kualitatif | Tempat penelitian di SMAN 1 Bangkinang Kota | Mengakaji tentang pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk mendorong sikap toleransi siswa |

| | | | | |
|----|--|--|--|--|
| 5. | Rosadi, <i>Implementasi Metode Diskusi Teman Sejawat untuk Mendorong Keaktifan Belajar Siswa</i> , Jurnal Indonesia, ARJI, 2021 | - Meneliti tentang metode pembelajaran diskusi | - Tempat Penelitian MTs An-Nahdliyah Cirebon - Metode penelitian tindakan kelas | Mengkaji tentang pengaruh metode diskusi teman sejawat untuk mendorong keaktifan belajar siswa |
|----|--|--|--|--|

1.6 Definisi Istilah

Peneliti akan membahas mengenai beberapa pengertian yang menjadi latar belakang dari judul penelitian yaitu :

1.6.1 Implementasi Metode Pembelajaran Diskusi

Metode pembelajaran diskusi merupakan sebuah cara yang diberikan pengajar buat memberikan kesempatan kepada siswanya buat melakukan perbincangan buat menemukan suatu pendapat, membuat kesimpulan atau penyusunan banyak sekali cara lain pemecahan persoalan. serta di hakikatnya diskusi prosesnya santai, tetapi dalam diskusi anggotanya dituntut buat berfikir serta juga harus disiplin.¹⁴

1.6.2 Sikap Toleransi Siswa

kata Sikap berasal dari isitilah psikologi yang artinya bekerjasama dengan persepsi serta tingkah laku. Sedangkan berdasarkan kamus

¹⁴ Ibid, hlm. 109

bahasa Indonesia W.J.S. Poerwodarminto perilaku ialah perbuatan yang didasari sang suatu keyakinan berdasarkan istiadat-istiadat yang terdapat pada masyarakat dan umumnya berupa adat kepercayaan. Dan demikian perbuatan yang akan dilakukan oleh manusia yang pada dasarnya umumnya tergantung oleh apa permasalahannya dan benar-benar berdasarkan keyakinan atau kepercayaannya masing-masing.¹⁵ Toleransi merupakan perilaku dari manusia yg tidak menyalahi hukum, yang mana seorang bisa menghormati atau menghargai aktivitas yang orang lain kerjakan serta bisa memberikan potensi seorang pada mengomentari sebuah perbedaan serta memberikan peluang yang lainnya agar menyuarakan pendapatnya.¹⁶ Serta dapat disimpulkan berdasarkan uraian diatas bahwa pengertian dari perilaku toleransi siswa adalah suatu tingkah laku pada siswa yang menghargai antar sahabat yang satu dengan yang lainnya.

1.7 Sistematika Pembahasan

Supaya mempermudah untuk tahu tentang isi yang berasal proposal skripsi ini peneliti sudah menyusun susunan penelitian yang sesuai dengan panduan, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Mendiskripsikan mengenai bagian penjelasan awal dari proses penelitian.

Dan isi dari pendahuluan ini yaitu latar belakang, fokus penelitian, tujuan

¹⁵ Dr Yayat Suharyat And M Pd, 'Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia', 20.

¹⁶ Mita Nia Irsyada and Ashif Az Zafi, 'Peran Pendidikan Islam Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Anak MI/SD', *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 13.2 (2020), 142 <<https://doi.org/10.32832/tawazun.v13i2.2950>>.

penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi kata serta sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka

Menyebutkan tentang landasan teori serta kerangka berfikir. Pada kajian pustaka mendeskripsikan mengenai metode pembelajaran diskusi, dan sikap toleransi siswa.

Bab III Metode Penelitian

Menjelaskan tentang metode penelitian yang dipergunakan oleh peneliti. Pendekatan penelitian, jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, data dan asal data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan mekanisme penelitian.

Bab IV paparan Data dan Analisis Penelitian

menjelaskan mengenai kegiatan yang terjadi saat penelitian yang dilakukan mulai dari proses, aplikasi dan pembahasan yang diperoleh. Mencakup deskripsi obyek penelitian, ciri-ciri madrasah, sejarah madrasah, visi, misi, tujuan, metode pembelajaran diskusi serta mendorong sikap toleransi siswa. akibat penelitian berisi wacana penggunaan metode pembelajaran diskusi untuk mendorong sikap toleransi peserta didik dan tindak lanjutnya.

Bab V Pembahasan

Menjelaskan jawaban dari rumusan masalah yang didalamnya akan peneliti perkuat dengan teori-teori. Serta teori itu sudah diungkapkan oleh para ahli sebelumnya.

Bab VI Penutup

Bagian akhir dari penerangan-penerangan dengan dirangkum pada kesimpulan serta saran dari sebuah pendapat hasil penelitian

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Metode Pembelajaran Diskusi

Metode merupakan cara yang digunakan oleh seseorang buat mempengaruhi sebuah rencana yang telah diatur pada kegiatan konkret sehingga tujuannya dihasilkan secara optimal. Dalam rangkaian pembelajaran pada dasarnya metode merupakan peran penting. Karena keberhasilan dari pengaruh peran strategi pembelajaran itu bergantung terhadap pencapaian penggunaan metode pembelajaran.¹⁷ Dalam penggunaan metode pembelajaran di sekolah beracuan pada Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan dasar an menengah, bahwa pada kegiatan inti dari pembelajaran merupakan proses untuk mencapai kompetensi dasar yang harus dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, meotivasi peserta didik untuk aktif. Menurut sugiyono, keberhasilan dari metode pembelajaran sendiri bisa dicapai dengan beberapa banyak metode digunakan dalam pengajaran. Dan secara keseluruhan metode pembelajaran berguna bagi peserta didik serta pengajar, yg mana guru dituntut untuk mampu pada menggunakan metode pembelajarannya. Banyaknya metode pembelajaran yang dikuasai dan dimiliki oleh guru akan mempermudah proses dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

¹⁷ Dr. Wina Sanjaya, M.Pd, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana), 2007, hlm. 147

Metode pembelajaran sendiri memperhatikan terhadap tujuan guru memberikan pelajaran, tahapan dalam aktivitas pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pembentukan kelas.¹⁸

a. Pengertian Metode Pembelajaran Diskusi

Metode pembelajaran diskusi merupakan cara untuk menyajikan bahan pelajaran yang mana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengadakan perbincangan ilmiah untuk menyusun pendapat, menyusun kesimpulan dalam pemecahan suatu masalah.¹⁹ Sedangkan menurut pendapat ahli pengertian diskusi yaitu :

1. Menurut Trianto, diskusi merupakan komunikasi satu orang dengan yang lainnya dengan saling berbagi gagasan pendapat.
2. Menurut Soekartawi, metode pembelajaran diskusi merupakan interaksi siswa satu dengan yang lainnya serta guru untuk menganalisis, mencari atau memperdebatkan topik .
3. Menurut Sugiharto, metode pembelajaran diskusi ialah metode pembelajaran dengan memberikan suatu konflik terhadap siswanya dan peserta didik dituntut buat memecahkan masalah tersebut. Dan secara umumnya diskusi merupakan proses penglibatan dua atau lebih peserta didik yang berinteraksi

¹⁸ Mardiah Kalsum Nasution, 'Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa', 11.1 (2017), 8.

¹⁹ Ibid, hlm. 109

secara tatap muka, serta tujuan dan saran melalui penukaran informasi , pengelolaan masalahnya.²⁰

b. Jenis-jenis diskusi yang digunakan

1. Diskusi panel, merupakan diskusi yang digunakan oleh sebagian orang yang terpilih sebagai perwakilan dari kelompoknya. Sebagai contoh biasanya pakar di bidang masing-masing yang memiliki wawasan yang berbeda setiap orangnya.
2. Symposium, merupakan diskusi yang sama dengan diskusi panel tetapi jenis ini diakhiri dengan sebuah adanya keputusan. Pembicara pada diskusi ini mengemukakan pendirian dan pandangan yang berbeda.
3. Diskusi seminar, merupakan sebuah diskusi yang ada dalam seminar dengan pengarahannya memberi garis pembicaraan nanti dalam diskusi.
4. Diskusi lokakarya, merupakan sebuah diskusi yang berkonsep dengan hasil seminar yang bersifat praktis seperti kegiatan penulisan modul.
5. Diskusi formal, merupakan diskusi dengan menggunakan cara-cara yang dilakukan dalam rapat formal seperti dalam rapat guru, kepala sekolah dan lain-lain.

²⁰ Ibid, hlm. 5

6. Diskusi kuliah, merupakan sebuah diskusi yang dilakukan pada saat kuliah, dan menguraikan sebuah masalah yang didiskusikan dengan urutan singkat pada pokok pembahasan.
7. Brainstorming, merupakan sebuah diskusi yang dilakukan untuk menampung sejumlah pendapat dari para anggota diskusi sebagai bahan pemecahan masalah yang dihadapinya.²¹

c. Tujuan Penggunaan Metode Pembelajaran Diskusi

Dalam penggunaan metode pembelajaran pasti ada tujuan yang dicapai dalam penggunaannya, yaitu :

1. Siswa mendapatkan informasi dari teman diskusi serta pengaruh diskusi. Dalam hal pengalaman baik atau buruk dari pendapat teman setidaknya membantu perkembangan pribadi siswanya dengan mendapatkan informasi yang mudah, sederhana, dan bisa dimanfaatkan.
2. Mengembangkan kemampuan dari siswa dapat berfikir kritis, serta melaksanakan analisis atas dasar data atau informasi yang diterimanya.
3. Menumbuhkan ketrampilan serta keberanian siswa untuk mengemukakan pendapatnya dengan jelas dan terarah. Tidak adanya latihan akan sulit mengemukakan pendapat dengan jelas, terarah, dan berisi.

²¹ Ibid, hlm. 112-113

4. Membuat kerjasama dengan siswa yang berdiskusi yang pada hakikatnya dalam sebuah penyusunan dan membagikan pengalaman.²²

d. Langkah-langkah Penggunaan Metode Pembelajaran Diskusi

Menurut pendapat Zain langkah-langkah diskusi disebutkan sebagai berikut :

1. Perumusan masalah secara jelas
2. Membentuk kelompok dengan pembagian yang diatur oleh guru, yang berisikan ketua, sekretaris, pelapor. Serta menata tempat duduk, ruangan, sarana, dan yang dibutuhkan dalam diskusi
3. Guru memberikan pengarahan kepada siswa saat diskusi berlangsung
4. Guru memberikan dorongan kepada siswa agar dapat bekerja dalam diskusi tersebut
5. Materi yang telah ada harus dikerjakan oleh kelompoknya dan tidak boleh menyuruh salah satu teman kelompok, yang pada intinya semua mengerjakan.
6. Semua anggota kelompok harus mencatat hasil diskusi dengan baik dan tersusun rapi.²³

²² Abu Ahmad, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta), 2013, hlm. 163

²³ Ibid, hlm. 113

2.1.2 Sikap Toleransi Siswa

a. Pengertian Sikap Toleransi

Toleransi merupakan penerimaan seseorang terhadap keberagaman perbedaan orang lain dan juga perbedaan pada kelompok-kelompok. Selain itu toleransi juga tentang penerimaan keragaman kebudayaan, bentuk ekspresi diri kita, serta tata cara sebagai manusia.²⁴ Bahwasanya toleransi juga terkait mengenai kemampuan seseorang manusia dalam menghormati sikap dasar, keyakinan, serta perilaku yang dimiliki manusia lainnya.²⁵ Dan pada dasarnya pengertian toleransi itu harus mengerti dan menghargai antara manusia satu dengan yang lainnya. Sikap toleransi yang sekarang kita ketahui bahwasannya makin lama punah oleh siswa terkait adanya perkembangan zaman ini. Karena sudah banyak terjadi kasus yang ada di sekolah terkait dengan toleransi siswa, sebagai contohnya seperti kasus bullying. Siswa di sekolah seharusnya juga dituntut untuk memiliki sikap yang baik, yang bukan baik akademiknya saja. Tetapi keduanya harus saling berkesinambungan agar menjadi siswa yang baik dalam sikap atau tingkah laku maupun juga dalam prestasinya.

²⁴ endang purwaningsih, 'mengembangkan sikap toleransi dan kebersamaan di kalangan siswa', jurnal visi ilmu pendidikan, 7.2 (2016)

²⁵ Ngainun Naim & Ahmad Syauqi, *Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta : Ar-ruzz media, 2008), hlm.77

Selain itu toleransi dalam hal beragama merupakan sebuah interaksi sosial, yang mana manusia secara sosial tidak bisa hidup sendirian dan harus berinteraksi antar umat beragama. Sebagai contoh Indonesia merupakan salah satu Negara dengan keanekaragaman agama yang cukup banyak, yang mana mereka semua dapat berdampingan dengan damai. Seperti bunyi pasal pancasila yang pertama ketuhanan yang maha Esa, yang tidak menyebutkan bahwasannya agama di Indonesia itu berbeda-beda. Hal ini melihat Indonesia sebagai Negara multikultural yang terlihat banyak perbedaannya dalam berbagai bidang termasuk pada bidang agama.²⁶ Dan dapat kita ketahui bahwasannya di islam juga disebutkan adanya toleransi, yang terdapat pada ayat Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 13 yang berbunyi :

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ بِأَيِّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْنَكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ²⁷

artinya “Wahai manusia Sungguh Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan kemudian Kami jadikanlah kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh Allah Maha Mengetahui, Mahateliti”. Disini dijelaskan bahwa adanya

²⁶ Yusuf Faisal Ali, ‘Upaya Tokoh Agama Dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Antarumat Beragama’, *Untirta Civic Education Journal*, 2.1 (2017).

²⁷ QS. Al-hujurat : 13

perbedaan suku dan bangsa yang telah Allah ciptakan adalah untuk saling mengenal, dan bukan saling bertikai.

Toleransi juga merupakan sifat maupun sikap manusia yang terdiri dari sifat menghargai, membiarkan, memperbolehkan, kepercayaan, kelakuan dan kebiasaan. Menurut Borba dalam bukunya yang berjudul *Building Moral Intelligence* mengemukakan enam faktor yang dapat meracuni dari adanya krisis toleransi. Faktor tersebut yaitu, adanya kekurangan monitoring moral, terjadinya kemunduran dorongan dari komunitas, banyaknya situs yang ada di sosial media maupun internet yang mendorong akan timbulnya kebencian, banyaknya video dan entertainment, tidak suka dengan music, dan prasangka serta meniru-niru model yang ada di Televisi.²⁸

b. Metode Pembelajaran Untuk Mengembangkan Sikap Toleransi

Sikap toleransi perlu alat untuk menyampaikan kepada siswa, salah satunya yaitu dengan model pembelajaran. Selain itu dalam proses penerapannya pasti akan terjadi interaksi sosial, hal ini yang diharapkan siswa dapat memperoleh wawasan fungsi, peran dan tanggung jawab moral maupun sosial. Sebagai bentuk penerapannya siswa tidak dapat memerankannya sendiri melainkan membutuhkan pengawasan dari seorang guru.

²⁸ Ali.

Metode pembelajaran diskusi, yang digunakan untuk memberikan penawaran terkait tentang penyelesaian masalah. Yang mana hal itu bisa dipakai dengan sistematis sekaligus guru juga bisa membimbing siswa untuk menyelesaikan masalahnya. Serta guru juga menyusun kelompok yang ada, sehingga siswa dapat mengelola terjadinya aktivitas tersebut.

c. Manfaat Menumbuhkan Sikap Toleransi

Dalam penggunaan sikap toleransi di sekolah pastinya dibutuhkan bantuan teman maupun guru, dan bagaimana cara guru tersebut menumbuhkan sikap toleransi tersebut. Aktivitas tersebut usahakan dilakukan dengan cara saling berinteraksi, mengeluarkan pendapat, menanggapi, serta memberi saran. Dengan adanya penumbuhan sikap toleransi tersebut pasti akan adanya manfaat untuk siswa, dibawah ini manfaat dari menumbuhkan sikap toleransi siswa menurut Hartinah & Sitti yaitu :

1. Siswa bisa mengerti dan mengenal perilaku serta tingkah lakunya sendiri.
2. Pembentukan perilaku siswa yang membuat lebih positif ketika interaksi sosial dengan siswa lainnya.
3. Siswa dapat mengurangi sifat agresif, pemarah, dan penakut yang telah dimilikinya.
4. Siswa dapat mengurangi ketegangan emosi, frustrasi, serta konflik pada dirinya.

5. Siswa dapat menghargai pendapat orang lain, bertanggung jawab dan bertoleransi.
6. Dalam kegiatan ini siswa dapat menumbuhkan sifat yang saling memiliki, suka menolong, dan berhati-hati dalam bertindak.²⁹

Selain itu menurut Romlah manfaat metode pembelajaran diskusi untuk menumbuhkan sikap toleransi diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Menjadikan anggota dalam kelompok lebih aktif, hal ini disebabkan karena setiap kelompoknya diberikan kesempatan untuk berbicara dan mengeluarkan pendapat masing-masing.
2. Dalam diskusi kelompok diadakannya saling bertukar pengalaman, pikiran, perasaan, dan nilai-nilai yang dimiliki kepada anggota kelompok yang lainnya.
3. Adanya sikap saling mendengarkan perkataan atau pendapat dalam kelompok dengan baik.
4. Mendorong pengertian kepada dirinya sendiri serta orang lain yang ada pada kelompoknya tersebut.³⁰

Dengan adanya manfaat menumbuhkan sikap toleransi ini, siswa diharapkan mampu menggunakan dan menerapkan sikap

²⁹ Arina Fitriyana, 'Strategi Guru Bk Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Peserta Didik', *Jurnal Fokus Konseling*, 6.2 (2020), 75–85.

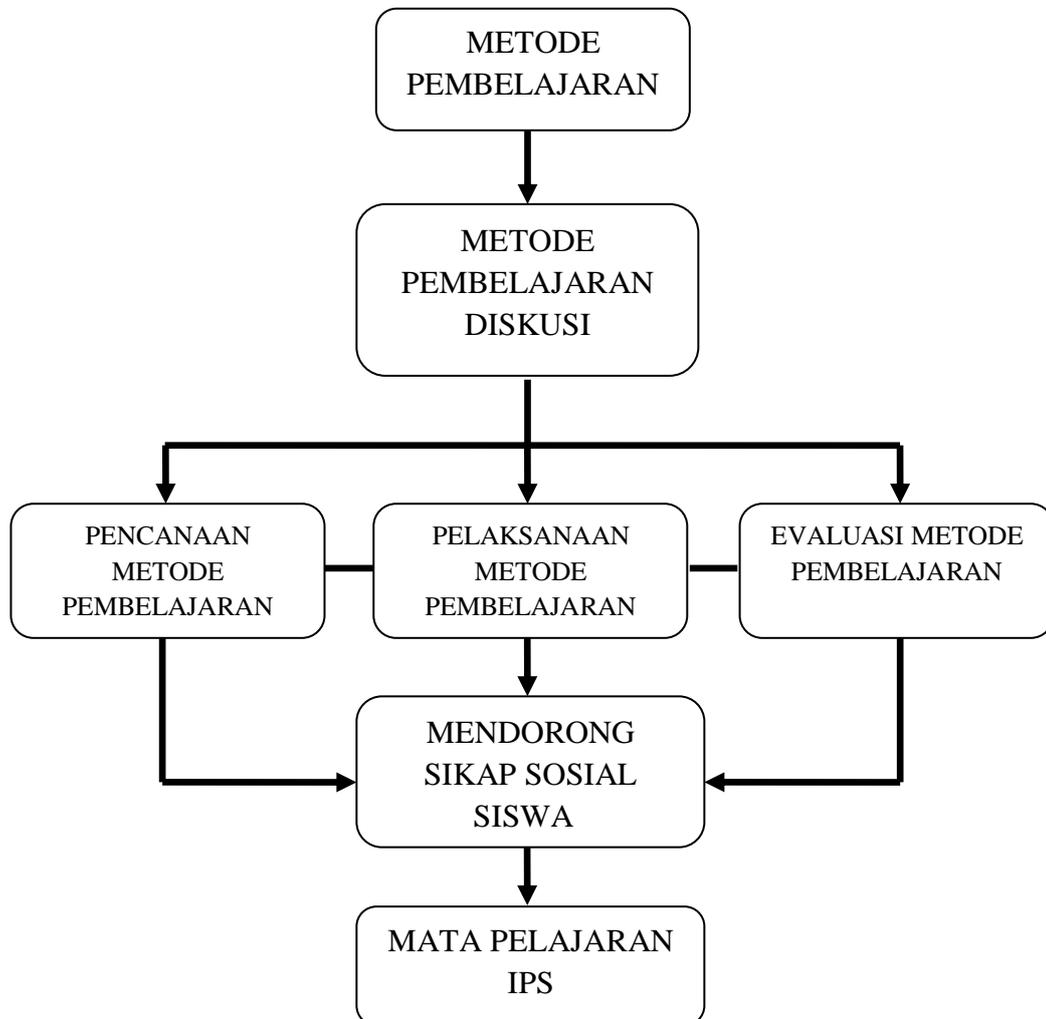
³⁰ Fitriyana.

ini dalam berbagai aspek lingkungan, bukan hanya saja di sekolah melainkan diharapkan pada aspek lingkungan lainnya.

2.2 Kerangka Berfikir

Sekolah sering diartikan tempat mencari ilmu yang merupakan terjadinya sebuah peristiwa belajar dan pembelajaran, serta dilaksanakan oleh siswa serta guru. Dalam pembelajaran memerlukan adanya sebuah metode yang akan digunakannya. Salah satunya dengan metode pembelajaran diskusi, yang dapat membuat siswa paham akan pelajarannya. Dan dengan adanya metode diskusi ini siswa mampu memahami akan materi yang dijelaskan oleh guru serta bisa mendorong sikap toleransi siswa. Penerapan metode pembelajaran ini juga diharap mampu menjadikan peningkatan sikap toleransi siswa, yang diharapkan dapat menyeimbangkan sikap maupun akademik dari siswa tersebut.

Gambar 2.1
Konsep Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai oleh peneliti yaitu pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, yang merupakan penelitian berlandaskan positivisme dengan menggunakan penelitian pada obyek yang natural. Dan peneliti dapat menjadi instrumen kunci serta hasil penelitian kualitatif mendorong maksud dari generalisasi, yang didalam deskriptif tersebut juga menjelaskan penelitian dengan apa adanya. Dalam penelitian kualitatif untuk instrumen utamanya yaitu peneliti sendiri, yang selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas yang kemungkinan dikembangkan dengan instrumen penelitian yang sederhana, dan diharapkan mampu melengkapi data serta membandingkan data yang telah ditemui melalui observasi dan wawancara.³¹

Penelitian kualitatif ini menunjukkan tentang kebenaran atau alamiah datanya dan dapat diterima oleh peneliti. Serta didalam kebenaran tersebut dapat menunjukkan ilmiah dengan meliputi, adanya hubungan, yang pernyataan tersebut dianggap benar. Pada penelitian kualitatif terdapat aspek positivism dan dan naturalis. Yang mana pada versi positivisme dijelaskan bahwasannya terdapat kenyataan nyata dan dapat menjadi sebuah variabel yang mandiri berproses, semuanya dapat

³¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA), 2016, hlm. 9

dipelajari secara mandiri. Dan pada naturalis dijelaskan bahwa terdapat kenyataan yang tersusun beragam yang akan dipelajari secara holistik.³²

3.2 Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian ini menjadi pelaku utama pada penelitian, dengan mengambil data langsung di lapangan. Karena peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif tersebut. Selain itu penelitian ini akan dibantu oleh pihak dari lembaga sekolah untuk memperoleh datanya. Dengan cara peneliti akan mengumpulkan data-data yang diperlukan dari lembaga sekolah. Hal ini nantinya akan membantu memudahkan peneliti untuk mengambil data dilapangannya, karena tanpa bantuan dari pihak sekolah peneliti tidak bisa menemukan data yang akan dicari. Adapun data yang akan diperoleh peneliti yaitu terkait metode pembelajaran diskusi dan sikap sosial dalam pembelajaran IPS.

3.3 Lokasi Peneliti

Lokasi penelitian yaitu di MTs Negeri 4 Blitar yang terletak di Jalan Desa Sukosewu Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur. Sekolah banyak sekali mendapatkan berbagai jenis prestasi dari banyak bidang yang telah diraih, baik dalam bidang akademiknya maupun non akademik. Waktu belajar di sekolah tersebut mulai dari hari senin

³² Dr. H. Abdul Manab, M.Ag., *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta : KALIMEDIA), 2015, hlm. 7-8

sampai sabtu dengan ketentuan karena masih dalam kondisi pandemi, sekolah tersebut menerapkan 50% saja siswa yang masuk ke sekolah dengan bergantian. Dan dengan catatan siswa masuk dengan mematuhi protokol kesehatan.

3.4 Data Dan Sumber Data

Sumber data yang didapatkan peneliti yaitu berupa dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden, serta dokumen lainnya yang berupa data deskriptif kualitatif yang diperoleh peneliti dari sekolah MTs Negeri 4 Blitar.³³ Jenis data pengumpulannya dapat dibagi menjadi dua yaitu diantaranya :

1. Data Primer merupakan data yang diperoleh dengan pengukuran langsung yang dilakukan oleh peneliti dari sumbernya atau subjek peneliti. Dengan cara peneliti mencari data secara langsung satu-persatu ke lapangan.³⁴ Berupa data observasi, wawancara kepada guru mata pelajaran IPS kelas 7E, siswa kelas 7E, serta Waka Kurikulum.
2. Data Sekunder merupakan data yang dikumpulkan pihak lain dalam penelitian yang telah terdokumentasikan dan peneliti tinggal menyalin data untuk penelitiannya. Dan yang paling penting dalam pengumpulan data sekunder yaitu data lembaga mana yang pertama kali melaksanakan pengukuran data tersebut.³⁵ Berupa perangkat

³³ Ibid, hlm. 15

³⁴ Ibid, hlm. 165

³⁵ Ibid, hlm. 166

pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Silabus, Promes, dan Prota.

Serta data yang akan diperoleh peneliti yaitu dari guru mata pelajaran IPS yang mengajar dikelas 7E, serta Waka Kurikulum sekolah yang memberikan data profil sekolah. Cara mendapatkan data yang diperoleh peneliti yaitu dengan mencatat dengan menggunakan alat tulis, serta merekam suaranya. Pengambilan sumber data peserta dilakukan spesifik pada kelas 7E, karena dikelas tersebut terdapat permasalahan yang cukup untuk diteliti. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui dampak dari proses penelitiannya yang ditimbulkan dikelas tersebut.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah susunan strategis yang digunakan pada sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan beberapa data. Dan hal tersebut bisa dipakai untuk berbagai setting, maupun cara. Jika diketahui melalui segi setting datanya yang dapat dikumpulkan berupa setting alamiah, dengan menggunakan metode eksperimen, di rumah dengan responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain sebagainya. Dan pengumpulan data dilihat dari cara pengumpulannya yaitu observasi, wawancara, angket, dokumentasi dan gabungan keempatnya.³⁶ Dan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, sebagai berikut :

³⁶ Ibid, hlm. 224-225

1. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengumpulkan data yang dicari dalam observasi bisa juga dibantu dengan berbagai alat yang dibutuhkan. Dan peneliti menggunakan teknik observasi terang-terangan, yaitu dengan pengumpulan data secara terang-terangan izin ke sekolah secara langsung jika akan melakukan penelitian di sekolah tersebut. Peneliti juga akan mengumpulkan data terus terang terhadap sumber data.³⁷ Proses observasi yang dilakukan dengan cara peneliti izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah untuk melakukan observasi. Dan setelah itu peneliti mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dikelas untuk mendapatkan data, dan peneliti hanya mengamati terkait judul peneliti tentang sikap sosial siswa yang telah mendapatkan metode pembelajaran diskusi.

2. Wawancara

Wawancara ialah pertemuan antara dua orang yang melakukan kegiatan berupa bertukar informasi melalui tanya jawab, yang nantinya bisa dibuat menjadi makna topik.³⁸ Teknik wawancara yang digunakan peneliti yaitu metode wawancara terstruktur, yang mana peneliti bisa mengetahui informasi yang diharapkan serta dapat mengumpulkan data menggunakan lengkap dan jelas. Dalam wawancara peneliti membawa instrumen sebagai pedoman untuk

³⁷ Ibid, hlm. 228

³⁸ Ibid, hlm. 231

wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang alternatif. Dengan wawancara ini juga peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa wawancara sebagai pengumpul data.³⁹ Dan peneliti akan mendapatkan informasi mengenai permasalahan terkait metode pembelajaran diskusi dan peningkatan sikap sosial dari siswa dari beberapa siswa kelas 7E sebanyak 9 orang (diantaranya : Novita Frastiti, Salma Sabila Rahma, Ulviana Selsi Olita sari, Yahya Anggi Aning Tyas, Syaluna Zahra, Lintang Cahya Ameira, Paramita Mahardika Safira Wijaya, Asyafil Nur Aini, dan Muhammad Raffi Ardiansyah) orang serta guru mata pelajaran IPS yang mengajar dikelas 7E Ibu Sri Mudawati, S.Pd. Data yang akan diperoleh peneliti melalui wawancara berupa informasi terkait metode pembelajaran diskusi dan sikap sosial yang terjadi didalam kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah lalu, yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah, biografi dan lain-lain. Sedangkan dokumentasi berbentuk gambar berupa foto, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi ini digunakan peneliti yang melengkapi dari penelitian dan pelengkap adanya metode wawancara dan observasi.⁴⁰ Dokumen-dokumen yang diperoleh peneliti yaitu berupa, foto kegiatan pembelajaran IPS dikelas 7E, foto

³⁹ Ibid, hlm. 233

⁴⁰ Ibid, hlm. 240

wawancara dengan siswa kelas 7E, foto wawancara dengan guru mata pelajaran IPS kelas 7E, Perangkat pembelajaran.

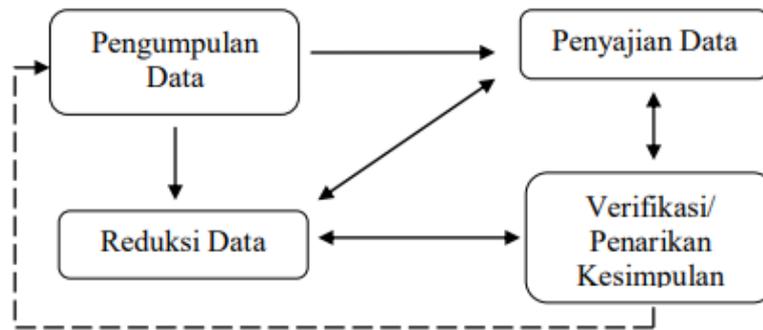
3.6 Analisis Data

Analisis data adalah usaha pencarian serta penataan dengan sistematis catatan hasil observasi, wawancara, untuk mendorong pemahaman dari peneliti mengenai kasus yang telah diteliti yang di sajikan sebagai penemuan bagi orang lain.⁴¹ pada teknik analisis data pengumpulan data yang dilakukan menggunakan analisis data lapangan model Miles and Humberman. dengan analisis data kualitatif yang dilakukan menggunakan cara pengumpulan data berlangsung, setelah terselesaikan pengumpulan data pada periode tertentu. Selanjutnya wawancara, pada ketika itu peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila yang diwawancarai selesainya dianalisis memuaskan maka peneliti melanjutkan ke pertanyaan lagi hingga tahap eksklusif, sehingga bisa diperoleh data yang akurat. Bahwa analisis data berlangsung secara terus menerus hingga tuntas sehingga datanya telah jenuh.⁴²

⁴¹ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81

⁴² Ibid, hlm. 246

Gambar 3.1
Analisis Data



Sumber : Miles Matthew B. dan A. Michael Huberman. 1992. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Method*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-PRESS).

Analisis data lapangan model Miles and Huberman dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Reduksi data

Dalam perolehan data yang ada di lapangan jumlahnya yang cukup banyak, maka dengan adanya hal itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dengan adanya hal itu maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data itu berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting serta dicari tema dan polanya. Adanya hal tersebut data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data dan pencarian yang diperlukan.

Dan reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan member kode pada aspek-aspek tertentu.⁴³

2. Penyajian data

Setelah mereduksi data selanjutnya yaitu penyajian data, yang didapatkan dalam bentuk tabel. Grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Dengan adanya penyajian data sebagai berikut maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan yang akan mudah dipahami. Pada penelitian kualitatif dalam penyajian datanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan yang sejenis. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Adanya hal tersebut dapat mempermudah untuk memahami apa yang akan terjadi, dan merencanakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁴⁴

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya yaitu ada kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan pada penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Pada kesimpulan dan verifikasi ini bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Dan jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid serta konsisten saat peneliti kembali ke lapangan,

⁴³ Ibid, hlm. 247

⁴⁴ Ibid, hlm. 249

maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, akan tetapi mungkin juga tidak karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁴⁵

3.7 Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian kualitatif diarahkan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitiannya dirancang sejak awal bersifat fleksibel. Karena masalah yang ada di lapangan nantinya dapat berubah sewaktu-waktu.⁴⁶ Teknik pengujian keabsahan data, yang dilakukan dengan cara :

1. Mendorong ketekunan

Pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu harus diperiksa berdasarkan seberapa tinggi dari ketekunan peneliti dalam melakukan pengamatan. Adanya peningkatan ketekunan dalam pengamatan berarti peneliti dapat mengamati secara lebih cermat. Dan dengan adanya cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan diperoleh secara pasti dan sistematis.

⁴⁵ Ibid, hlm. 252-253

⁴⁶ Dr Umar Sidiq, M Ag, And Dr Moh Miftachul Choiri, 'Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan', 228.

2. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas triangulasi dapat diartikan bahwasannya data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Triangulasi sumber

Tahapan ini peneliti bisa mencoba kredibilitas data yang dilakukan dengan pengecekan data yang didapatkan dari beberapa sumber. Dan data yang sudah didapatkan tersebut selanjutnya bisa dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu konklusi yg selanjutnya bisa dimintakan kesepakatan menggunakan tiga sumber tersebut. Perolehan data dari ketiga sumber tersebut yaitu Waka Kurikulum sekolah memberikan informasi terait sistem pembelajaran sekolah, Guru mata pelajaran IPS yang memberikan informasi metode pembelajaran diskusi dan mata pelajaran IPS, serta siswa kelas 7E yang memberikan informasi terkait sikap siswa pada saat menerima pelajaran IPS dengan metode pembelajaran diskusi.

b. Triangulasi Teknik

Tahap triangulasi ini penguji dapat mengetahui kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data pada asal yang sama menggunakan teknik yang berberda. Keabsahan data diperoleh dengan beberapa teknik yaitu, pertama wawancara kemudian dicek dengan observasi pada kelas serta tahapan terakhir meminta data berupa perangkat pembelajaran.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu pula tak jarang mempengaruhi adanya kredibilitas data. menggunakan data yang dikumpulkan oleh peneliti menggunakan teknik wawancara di pagi hari di waktu narasumber masih pada syarat segar dan menyampaikan data yang jelas dan valid. Dan dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan pengecekan kembali data, bila hasil uji berbeda hingga ditemukannya kepastian data. Peneliti melakukan dua kali pengamatan diwaktu yang berbeda pada saat observasi yang berguna untuk mendapatkan data yang sah.

3. Menggunakan bahan referensi

Peneliti menemukan data pendukung untuk membuktikan data yang berupa bahan referensi. Dan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti dari sebuah penelitiannya.⁴⁷ Dalam penelitian ini peneliti memperoleh bahan referensi berupa rekaman yang diperoleh pada saat wawancara, foto kegiatan pembelajaran siswa yang diperoleh saat observasi dan dokumen profil sekolah.

4. Adanya membercheck

Member check merupakan proses mengecek sebuah data yang didapatkan peneliti pada orang yang memberi data. Bertujuan untuk memahami seberapa jauh data yang didapatkan serta telah dibagikan

⁴⁷ Ibid, hlm. 275

pada pemberi data. Dan apabila data tersebut telah disepakati para pemberi data maka bisa dikatakan bahwasannya data tersebut valid.⁴⁸

Pelaksanaan membercheck dilakukan pada saat pengumpulan data telah selesai menemukan kesimpulan dan selanjutnya peneliti menemui pemberi data yaitu Guru mata pelajaran IPS kelas 7E.

⁴⁸ Sidiq, Ag, and Choiri.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN ANALISIS PENELITIAN

4.1 PAPARAN DATA

4.1.1 Deskripsi Obyek Penelitian

a. Identitas Madrasah

Penelitian berada di MTs Negeri 4 Blitar yang terletak di jalan Desa Sukosewu Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar. Dengan kode pos 66178 dan Nomor Pokok Wajib Pajak 00.185.707.7-653.000, yang berdiri berdasarkan SK. Menteri Agama RI No. 515A Th. 1995 pada tanggal 25 Nopember 1995 yang telah terakreditasi A pada tahun 2015. Luas tanah Mts Negeri 4 Blitar sepanjang 8.132 m² / 2.143 m² dengan luas bangunan 1.249 m² yang berstatus IMB (Ijin Mendirikan Bangunan). kepala sekolah MTs Negeri 4 Blitar yaitu Dra. Anik Nurhajati, M.Pd dan Nomor Induk Pegawai 196502071995032001, mulai menjabat pada tanggal 18 April 2018 dengan Nomor SK Kepala 2121/Kw.13.1.2/Kp.07.6/04/2019.⁴⁹

Tempat dari sekolah tersebut jauh dari keramaian kota yang berada daratan tinggi. Prestasi-prestasi yang telah diperoleh sekolah tersebut dari segi akademik maupun non akademik. Salah satunya prestasi non akademik seperti pencak silat yang sudah

⁴⁹ Profil Madrasah MTsN 4 Blitar Kab. Blitar Tahun 2020

sampai tingkat provinsi. Sekolah tersebut juga termasuk salah satu sekolah adiwiyata di kabupaten Blitar, yang mana menerapkan sistem adiwiyata. Yang mana juga sekolah telah menerapkan tentang sekolah adiwiyata yang tidak memperbolehkan siswanya untuk membawa makanan dengan kemasan plastik. Waktu belajar di sekolah tersebut mulai dari hari senin sampai sabtu dengan ketentuan karena masih dalam kondisi pandemi, sekolah tersebut menerapkan 50% saja siswa yang masuk kesekolah dengan bergantian. Dan dengan catatan siswa masuk dengan mematuhi protokol kesehatan.

b. Sejarah Berdirinya MTs Negeri 4 Blitar

Sejarah berdirinya MTs Negeri 4 Blitar yaitu pertama kali nama dari sekolah yaitu MTs Ma'arif Gandusari yang terletak di jalan Kawi Desa Gandusari Kecamatan Gandusari yang dalam naungan Yayasan Kesejahteraan dan Pendidikan Islam (YKPI), dan pada saat itu diketuai oleh KH. Anwar Sudibyo serta Kepala Madrasah pada saat itu oleh Kusmadi Samsul Islam. Pada tahun 1979 diusulkan bahwa sebagai Filial MTs Negeri Jabung. Kemudian turun surat keputusan sebagai Filial Madrasah Tsanawiyah Negeri Jabung pada tahun 1980. Pada saat Madrasah dalam stastus Fillial dari MTs Negeri Jabung telah telah diusahakan dan dipersiapkan syarat-syarat untuk mendorong statusnya menjadi MTs Negeri. Dengan cara pertama melakukan

pengadaan tanah seluas 3.170 m² yang merupakan tanah wakaf dari istri bapak H. Dawud Sunarto yang terletak di Dusun Sukosewu kecamatan Gandusari.

Pada saat direktur binrua islam dijabat oleh Prof. Dr. A. Malik Fajar, beliau telah mengeluarkan peraturan bahwa jika madrasah berstatus Filial tidak memiliki syarat dalam kelayakan yang diajukan mendadi Madrasah Negeri yang utama telah terpenuhi walaupun hanya tanah berukuran 3.170 m² keadaan itu menambahkan tekad untuk segera menjadi sebuah MTs Negeri. Pada tahun 1995 Madrasah melakukan pengajuan persyaratan penegerian ke Departemen Agama telah dilengkapi baik secara administrasi maupun lahan tanah, dan akhirnya menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Gandusari Berdasarkan surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 515A Tanggal 25 Nopember 1995. Dan setelahnya tahun 200 telah menempati lokal baru di jalan desa Sukosemu Gandusari (Sukoreno) untuk kelas IX, tahun 2001 kelas VIII tahun 2002 kelas VII bisa menepati satu lokasi yang sama. Jumlah siswa maupun sarana prasarana yang telah berkembang menjadikan MTs Negeri Gandusari Menjadi Madrasah pilihan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya. Dan berdasar KMA RI Nomor 673 tahun 2016 tanggal 17 November 2016 berubah nama menjadi MTsN 4 Blitar.⁵⁰

⁵⁰ Profil Madrasah MTsN 4 Blitar Kab. Blitar Tahun 2020

c. Visi, Misi dan Tujuan MTs Negeri 4 Blitar

1. Visi

“Terbentuknya Insan Bertadwa, Unggul, dan Berbudaya Lingkungan”

Yang mana terdapat indikator pencapaian Visi, yang diharapkan lulusan MTs Negeri 4 Blitar mampu :

Bertaqwa

- a. Melaksanakan ibadah keseharian dengan benar dan tertib
- b. Menghafal Al Quran surat-surat pendek dengan tartil
- c. Menerapkan kecakapan dalam hal ubudiyah dan akhlakul karimah (SKUA)
- d. Menerapkan 18 ciri karakter bangsa

Unggul

- a. Mampu bersaing dalam prestasi Ujian Nasional (UN)
- b. Mampu menghasilkan NUN untuk dapat masuk di SMA/MA/SMK favorit di kabupaten Blitar
- c. Terbentuknya kelompok KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- d. Mampu melaksanakan kegiatan secara aktif dalam kelompok KIR
- e. Terbentuk tim olahraga yang tangguh
- f. Terbentuk tim kesenian yang baik
- g. Siswa memiliki life skill yang cukup

- h. Siswa peduli pada pelestarian lingkungan
- i. Memiliki lingkungan madrasah yang bersih dan sehat bebas dari pencemaran
- j. Warga madrasah peduli terhadap kerusakan lingkungan
- k. Madrasah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

2. Misi

Bertaqwa

- a. Membiasakan kebiasaan “5S” (Seyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) setiap hari
- b. Membiasakan bersalaman sesama warga madrasah
- c. Membiasakan akhlakul karimah terhadap pencipta dan sesama makhluk
- d. Membiasakan kegiatan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah
- e. Membiasakan tadarus Al-Quran dengan tartil
- f. Menghafal surat-surat pendek, ayat-ayat pilihan, dan tahlil

Unggul

- a. Melaksanakan pembelajaran dengan bimbingan secara efektif
- b. Member kesempatan kepada setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya dalam bidang olahraga dan kesenian, sehingga dapat dikembangkan secara optimal

Berbudaya Lingkungan

- a. Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat
- b. Melaksanakan kerindangan sekolah
- c. Membiasakan seluruh warga madrasah untuk kelestarian lingkungan madrasah
- d. Mengembangkan kemampuan life skill
- e. Menetapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah

3. Tujuan

Bertaqwa

- a. Terjadi peningkatan kualitas sikap dan amaliah keagamaan Islam warga Madrasah dari pada tahun sebelumnya.

Unggul

- a. Mampu mengembangkan kurikulum yang diberlakukan secara kreatif dan adaptif
- b. Terjadi peningkatan kualitas dan kuantitas sarana/prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik yang ramah lingkungan
- c. Terjadi peningkatan skor UN minimal rata-rata lebih dari 2 dari standar yang ada
- d. Mendorong disiplin kerja Guru dan Karyawan sesuai ketentuan yang berlaku

- e. Memiliki tim olah raga minimal 3 cabang yang mampu menjadi finalis tingkat propinsi
- f. Memiliki tim kesenian yang mampu tampil minimal pada acara setingkat Kabupaten/Kota
- g. Mampu mewujudkan Lulusan yang dapat melanjutkan pada madrasah/sekolah favorit.
- h. Tergalinya partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan untuk peningkatan mutu madrasah baik fisik maupun non fisik.

Berbudaya Lingkungan

- a. Terjadi peningkatan kepedulian warga Madrasah terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan Madrasah dari pada tahun sebelumnya
- b. Permasalahan sampah sudah terkelola baik di MTsN 4 Blitar
- c. Seluruh warga madrasah sudah terbiasa memperingati hari-hari lingkungan hidup yang ditandai dengan aksi lingkungan utamanya kebersihan
- d. Menjadi madrasah yang bernuansa islami, bersih, sehat, nyaman dan kondusif untuk belajar
- e. Seluruh siswa membuat taman teras di depan kelas dengan menanam tumbuhan bunga sansiviera

- f. Terbentuk (duta lingkungan) kelompok kerjapeduli lingkungan di setiap kelas yang bertugas merawat taman sekolah
- g. Terbentuk taman toga di madrasah hasil inovasi pembelajaran Lingkungan Hidup
- h. Makanan dan kantin terbebas dari makanan yang mengandung 5 P (penyedap, pengawet, pewarna, pemanis, pengenyal)

4. Jumlah Siswa MTs Negeri 4 Blitar 3 Tahun Terakhir

Tabel 4.1
Jumlah Siswa 3 tahun Terakhir

| No | Kelas | 2019-2020 | 2020-2021 | 2021-2022 |
|----|---------------|-----------|-----------|-----------|
| 1 | VII | 309 | 309 | 290 |
| 2 | VIII | 274 | 307 | 297 |
| 3 | IX | 312 | 264 | 291 |
| | JUMLAH | 895 | 880 | 878 |

4.2 HASIL PENELITIAN

Pada sub bab ini selanjutnya peneliti akan menyajikan data-data yang peneliti dapatkan dari penelitian yang diperoleh dilapangan melalui observasi serta wawancara secara langsung mengenai Metode Pembelajaran Diskusi Untuk Mendorong Sikap Toleransi Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 4 Blitar.

4.2.1 Perencanaan Metode Pembelajaran Diskusi Untuk Mendorong Sikap Toleransi Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 4 Blitar

Data yang peneliti dapatkan mengenai latar belakang dari metode pembelajaran diskusi yang ada di MTs Negeri 4 Blitar yang telah didapatkan dari observasi langsung ke lapangan telah memperoleh informasi terkait implementasi metode pembelajaran diskusi untuk mendorong sikap toleransi pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 4 Blitar. Tetapi sebelum peneliti terjun ke sekolah lebih dulu memberikan surat izin sesuai dengan prosedur yang ada di sekolah. Yang mana awal pertama peneliti melakukan pengamatan dengan terjun langsung mengamati proses pembelajaran serta lingkungan sekolahnya.

Tahap pertama dalam memulai pembelajaran dengan metode diskusi yaitu terdapat tahap perencanaan. Sebelum memulai diskusi guru merencanakan pembelajaran melalui RPP yang sudah disusun, dan selanjutnya mempraktikkan dalam kelas dengan membentuk kelompok-kelompok untuk memulai pembelajaran diskusi. Yang mana dalam RPP tersebut terkait tentang, pertama Kompetensi Dasar yang digunakan serta indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran. Dan selanjutnya berkaitan dengan langkah pembelajaran yang digunakan yang berisikan (Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Penutup) serta dibagikan dengan 2 pertemuan. Tahapan terakhir perencanaan dalam RPP yaitu dengan guru memberikan penilaian melalui

sikap(Observasi/Jurnal), pengetahuan(Tes Tulis, Penugasan) dan ketrampilan(Non Tes yaitu kegiatan diskusi dan presentasi).

Dalam penerapannya, metode diskusi terdapat pengaruh pembelajaran yaitu untuk peningkatan sikap toleransi pada siswa. Dan ditunjukkan melalui siswa dapat bekerja sama dengan baik antar temannya, dan siswa dapat berani berpendapat saat berada dikelas. Serta siswa yang sebelumnya pasif dituntut untuk menjadi aktif karena diskusi didalam kelas. Seperti yang telah disampaikan oleh Ibu Sri Mudawati, S.Pd selaku guru Mata Pelajaran IPS kelas 7 yaitu :

“Ada pengaruh dalam pembelajaran yaitu siswa dapat bekerja sama, siswa dapat berani berpendapat dalam kelas”⁵¹

Penggunaan strategi guru untuk mendorong dalam toleransi siswanya yaitu dengan cara pertama guru dapat membentuk sebuah kelompok kecil dikelas, selanjutnya siswa mempresentasikan 10 menit dalam kelasnya. Yang mana dalam pembelajaran diskusi tersebut siswa diberikan waktu 1 jam pelajaran. Dan selanjutnya siswa dapat bertanya kepada setiap kelompok dengan dibatasi 2 pertanyaan. Dan strategi tersebut digunakan agar siswa yang lainnya juga dapat menghargai atau bersikap toleransi terhadap kelompok lainnya. Seperti yang telah disampaikan oleh Ibu Sri Mudawati, S.Pd selaku guru Mata Pelajaran IPS kelas 7 yaitu :

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Sri Mudawati, S.Pd. (Guru Mata Pelajaran IPS Kelas 7) Pada tanggal 09 Maret 2022, Pukul 08.45-09.30 WIB.

“strategi dalam pembelajaran diskusi yaitu, pertama dibentuk kelompok kecil yang mana diberi waktu diskusi selama satu jam pelajaran atau 45 menit, dan selanjutnya di setiap kelompok siswa diisikan 2 pertanyaan oleh kelompok lainnya”⁵²

Sikap toleransi siswa ditunjukkan di kelas 7E pada saat temannya melakukan presentasi, siswa yang lainnya mendengarkan. Ketika teman lainnya menjawab pertanyaan salah atau kurang tepat maka yang terjadi siswa lainnya ikut membenarkan. Dengan cara pertama didengarkan jawaban yang salah dan kemudian membenarkannya sesuai dengan jawaban yang benar. Hal ini telah menunjukkan sikap toleransi yaitu saling menghargai pada saat temannya menyampaikan pendapatnya. Seperti yang disampaikan oleh Ulviana Selsi Olita Sari selaku Siswa kelas 7E yaitu :

“Pada saat teman saya melakukan presentasi selanjutnya saya mendengarkannya dan ketika teman kelas saya salah menjawabnya saya membenarkannya sesuai jawaban yang benar ketika saya mengetahuinya”⁵³

4.2.2 Pelaksanaan Metode Pembelajaran Disusi Untuk Mendorong Sikap Toleransi Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 4 Blitar

Tahapan dalam pelaksanaan metode pembelajaran diskusi yang ada di MTs Negeri 4 Blitar pada kelas 7E, dengan cara pertama guru

⁵² Hasil Wawancara dengan Sri Mudawati, S.Pd. (Guru Mata Pelajaran IPS Kelas 7) Pada tanggal 09 Maret 2022, Pukul 08.45-09.30 WIB.

⁵³ Hasil Wawancara dengan Ulvi Selsi Olita Sari (Peserta Didik Kelas 7E) Pada Tanggal 10 Maret 2022. Pukul 10.00-10.15 WIB

membentuk kelompok yang ada dikelas dengan jumlah setiap kelompok 4 sampai 5 siswa dan kelas tersebut terdiri dari 36 siswa. Selanjutnya siswa mendiskusikan dengan teman kelompoknya dan selanjutnya akan dibahas secara bersama dengan teman satu kelas. Kondisi dengan penggunaan metode pembelajaran tersebut yang terjadi begitu efektif untuk menerima materinya. Siswa juga mampu aktif menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Sri Mudawati, S.Pd selaku guru Mata Pelajaran IPS kelas 7 :

“Penggunaan metode tersebut efektif, serta dalam penerapan metode pembelajaran diskusi yang ada didalam kelas yang biasanya dengan cara saya membentuk beberapa kelompok kecil didalam kelas yang terdiri dari 4 sampai 5 siswa”⁵⁴

Pelaksanaan yang terjadi di MTs Negeri 4 Blitar yang khususnya di kelas 7E digunakan sesuai dengan kebutuhan gurunya. Dan melihat materi yang yang menyesuaikan dapat menggunakan metode tersebut. Jika materi yang disampaikan tidak dapat disampaikan secara diskusi diganti dengan metode lain yang itu mampu membuat siswanya mengerti. Seperti yang telah disampaikan oleh Ibu Sri Mudawati, S.Pd selaku guru Mata Pelajaran IPS kelas 7 yaitu :

“Pelaksanaan metode diskusi dilakukan sesuai dengan materi tersebut bisa menggunakan metode diskusi atau tidak”⁵⁵

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan Sri Mudawati, S.Pd. (Guru Mata Pelajaran IPS Kelas 7) Pada tanggal 09 Maret 2022, Pukul 08.45-09.30 WIB.

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Sri Mudawati, S.Pd. (Guru Mata Pelajaran IPS Kelas 7) Pada tanggal 09 Maret 2022, Pukul 08.45-09.30 WIB.

Penggunaan metode pembelajaran yang ada di MTs Negeri 4 Blitar sangatlah beragam. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh sekolah yaitu : Metode Ceramah, Metode Diskusi, Metode Penugasan, serta Metode Demonstrasi. Dan dengan adanya beberapa jenis metode pembelajaran ini, sekolah berharap dapat memenuhi dari visi misi serta tujuan dari sekolah. Dan Seperti yang telah diungkapkan oleh Ibu Sri Mudawati, S.Pd selaku guru Mata Pelajaran IPS kelas 7 :

“Umumnya Metode pembelajaran yang digunakan sekolah yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode penugasan dan metode demonstrasi”⁵⁶

Penerimaan materi pembelajaran mengenai Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Negeri 4 Blitar terlihat begitu antusias dengan menggunakan metode diskusi tersebut. Salah satu caranya dengan guru harus pintar dalam mengelola kelasnya agar siswa tetap aktif. Dalam sub bab bagian sosiologi siswa sangat senang diberika materi tersebut, karena materi sosiologi banyak berkaitan tentang kehidupan sehari-hari dari manusia. Dan adanya hal tersebut siswa juga sering mengalaminya atau kata lain sudah dipraktekkan sendiri. Seperti yang telah disampaikan oleh Ibu Sri Mudawati, S.Pd selaku guru Mata Pelajaran IPS kelas 7 yaitu :

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Sri Mudawati, S.Pd. (Guru Mata Pelajaran IPS Kelas 7) Pada tanggal 09 Maret 2022, Pukul 08.45-09.30 WIB.

“Siswa sangatlah antusias pada saat pelajaran IPS mengenai materi sosiologi, karena siswa bisa diartikan mereka telah mengalaminya dalam kehidupan sehari-harinya.”⁵⁷

Selain sikap diatas pada saat pembagian kelompok diskusinya siswa dapat membaginya dengan adil dan sesuai dengan kemampuan temannya masing-masing. Dengan dapat ditunjukkan melalui pembagian tugas kelompoknya, pertama ada bagian siswa yang tunjuk sebagai pencari jawaban, kedua menulis jawaban dalam kertas, serta pada saat presentasinya dibagi rata sesuai dengan jumlah siswanya. Seperti yang telah disampaikan oleh Yahya Anggi Aning Tyas selaku siswa kelas 7E yaitu :

“Pembagian tugas kelompok yang terjadi dikelas yaitu ada bagian siswa yang mencarikan jawaban soalnya dan ada bagian siswa yang menulis jawabannya”⁵⁸

Pada saat pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial berlangsung siswa selalu mendengarkan materi yang telah disampaikan oleh guru mata pelajaran. Selain itu juga ketika guru memberikan tugas kelompok, siswa akan membaginya sesuai dengan kemampuan teman kelompoknya. Dan tugas tersebut akan dikerjakan secara bersama di setiap kelompoknya bukan memberikan contoh kepada kelompok lainnya ataupun saling memberikan jawabannya. Seperti yang telah

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Sri Mudawati, S.Pd. (Guru Mata Pelajaran IPS Kelas 7) Pada tanggal 09 Maret 2022, Pukul 08.45-09.30 WIB.

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Yahya Anggi Aning Tyas (Peserta Didik Kelas 7E) Pada Tanggal 10 Maret 2022 Pukul 10.30-10.45 WIB.

disampaikan oleh Ulviana Selsi Olita Sari selaku siswa kelas kelas

7E yaitu :

“Pengerjakan kelompok dibagi sesuai dengan teman kelompok, dan tugasnya diselesaikan secara bersama-sama. Dan anatr kelompok lain tidak saling mencontoh”⁵⁹

Pada saat diskusi kelompok di dalam kelas siswa memperhatikan apa yang kelompok lain sampaikan. Serta siswanya tidak berbicara sendiri dengan teman yang lainnya ataupun dengan teman sebangkunya. Hal tersebut telah mencerminkan adanya sikap toleransi didalam kelas terhadap pelaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Seperti yang telah disampaikan oleh Lintang Cahya Amelia selaku siswa kelas 7E yaitu :

“Pada saat pelajaran IPS berlangsung saya mendengarkan dan tidak berbicara sendiri pada saat presentasi berlangsung”⁶⁰

peneliti melakukan observasi dengan mengamati kegiatan pembelajaran diskusi, siswa mendengarkan temannya saat presentasi didepan kelas menyampaikan materi. Dan memahami temannya yang menjelaskan didepan kelas, dengan dibuktikan bahwa siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, yang mana pertanyaan tersebut mengarah pada materi yang dipresentasikan siswa.

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Ulviana Selsi Olita Sari (Peserta Didik Kelas 7E) Pada Tanggal 10 Maret 2022 Pukul 10.00-10.15 WIB.

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Lintang Cahya Amelia (Peserta Didik Kelas 7E) Pada Tanggal 10 Maret 2022 Pukul 11.00-11.15

4.2.3 Evaluasi Metode Pembelajaran Diskusi Untuk Mendorong Sikap Toleransi Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 4 Blitar

Pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi terjadi tahapan evaluasi siswa bermacam-macam dalam menerima pelajarannya. Tetapi hal tersebut terjadi sebab dari seorang guru harus mengelola kelas dengan cara sesuai dengan kondisi siswa dikelas 7E tersebut. Karena jalannya diskusi terjadi tergantung oleh guru dalam pengelolaan kelasnya. Seperti yang telah disampaikan oleh Ibu Sri Mudawati selaku guru Mata Pelajaran IPS kelas 7 yaitu :

“Siswa bermacam-macam dalam menerima materi yang telah disampaikan melalui metode diskusi, tergantung bagaimana guru dalam menghadapinya atau kata lain dalam pengkondisian kelas tersebut”⁶¹

Metode pembelajaran diskusi yang terjadi dikelas 7E MTs Negeri 4 Blitar yaitu dengan cara guru membagi dalam kelompok-kelompok. Setelahnya setiap kelompok diberikan masing-masing tema yang ada pada sub bab materi yang akan dibahas. Selanjutnya siswa mendiskusikan dengan teman satu kelompoknya yang dibagi dalam pembagian tugasnya. Terakhir siswa menyampaikan materi yang telah dibuat disampaikan didepan kelasnya. Seperti yang telah disampaikan oleh Ibu Sri Mudawati Selaku Guru Mata Pelajaran IPS kelas 7 yaitu :

“ Penggunaan metode diskusi dengan cara siswa diberikan tema dalam masing-masing kelompoknya, selanjutnya

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Sri Mudawati, S.Pd. (Guru Mata Pelajaran IPS Kelas 7) Pada tanggal 09 Maret 2022, Pukul 08.45-09.30 WIB.

mendiskusikan dengan teman satu kelompok dan dipresentasikan”⁶²

Evaluasi pada kelas tersebut pada saat menggunakan metode pembelajaran diskusi berlangsung, dengan guru memberikan pertanyaan pada siswa dan tidak semua siswa dapat menjawabnya dengan benar. Akan tetapi pendapat mereka terkadang juga kurang tepat. Dan hal itu juga terjadi dikelas 7E, pada saat temannya menyampaikan kurang benar maka teman yang lainnya mendengarkannya terlebih dahulu dan setelahnya membenarkan jawabannya. Serta jawabannya tersebut juga harus dirasa benar sesuai dengan pertanyaan. Seperti yang telah disampaikan oleh Novita Fastiti selaku siswa kelas 7E yaitu :

*“Pada saat teman saya kurang benar dalam menjawab maka selanjutnya saya mendengarkan jawabannya terlebih dahulu setelah itu membenarkan bagaimana yang benar jawabannya”*⁶³

Dalam proses pembelajaran IPS yang berlangsung di MTs Negeri 4 Blitar kelas 7E tidak juga semua berjalan sesuai apa yang diinginkan oleh guru serta peserta didik, akan tetapi pasti ada sebuah hambatannya dalam penggunaan metode diskusi dalam mendorong sikap toleransi siswa. Disini hambatan yang sering terjadi di kelas tersebut yaitu pada saat pembelajaran berlangsung menggunakan

⁶² Hasil Wawancara dengan Sri Mudawati, S.Pd. (Guru Mata Pelajaran IPS Kelas 7) Pada tanggal 09 Maret 2022, Pukul 08.45-09.30 WIB.

⁶³ Hasil Wawancara dengan Novita Frastiti (Peserta didik Kelas 7E) Pada Tanggal 10 Maret 2022 Pukul 10.15 -10.30 WIB

metode diskusi tersebut waktu pembelajaran kurang atau sudah habis sehingga penyampaiannya materinya kurang. Sehingga adanya hambatan tersebut guru harus pintar-pintar dalam mengelola waktu. Seperti yang telah disampaikan oleh Ibu Sri Mudawati, S.Pd selaku guru Mata Pelajaran IPS kelas 7 yaitu :

“Pada saat pembelajaran diskusi berlangsung yang menghambat yaitu kurangnya waktu yang tersedia, yang mana harus menggunakan jam dihari selanjutnya yang menjadikan kurangnya maksimal dalam penyampaian materi”⁶⁴

Selain hal diatas didalam diskusi biasanya juga terdapat hambatan terkait siswa yang kurang aktif dikelasnya. Untuk itu guru kelas 7E harus pandai dalam menyikapinya. Dengan cara menggunakan strategi pada saat pembelajaran menggunakan metode diskusi yaitu memberikan reward kepada siswa yang aktif bertanya, menjawab pertanyaan serta yang dapat menyanggah pertanyaan yang ada. Dan dengan demikian diharapkan semua siswa yang ada didalam kelas diharapkan mampu berperan aktif dalam diskusi kelompok. Serta sikap toleransi yang ada juga akan terlihat melalui bagaimana cara siswa menjawab, menyanggah pertanyaan yang benar sesuai dengan sumber terpercaya dan mendengarkan diskusi tersebut. Seperti yang telah disampaikan oleh Ibu Sri Mudawati, S.Pd selaku guru Mata Pelajaran IPS kelas 7E yaitu :

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Sri Mudawati, S.Pd. (Guru Mata Pelajaran IPS Kelas 7) Pada tanggal 09 Maret 2022, Pukul 08.45-09.30 WIB.

“Untuk menyikapi siswa yang kurang aktif didalam kelas yaitu dengan cara guru harus mengatur banyak strategi salah satunya dengan memberikan reward siswa yang aktif bertanya, menjawab pertanyaan serta yang menyanggah yang benar”⁶⁵

Hambatan lain yang siswa rasakan dalam penggunaan metode diskusi ini yaitu terjadinya perbedaan pendapat antar siswa. Pada saat penyampaian jawaban antara teman yang satu dan lainnya tidak sama. Sehingga guru sebagai penengah dari jalannya sebuah diskusi tersebut. Akan tetapi terlihat sikap siswa menghargai perbedaan pendapat ketika temannya menyampaikan jawaban yang dia ketahui. Seperti yang telah disampaikan oleh Salma Sabila Rahma selaku siswa kelas 7E yaitu :

“Hambatan dalam jalannya diskusi biasanya terdapat perbedaan pendapat antara teman satu dengan lainnya, tetapi kita semua tetap menghargai perbedaan tersebut”⁶⁶

Adanya metode ini bukan hanya berdampak yang tidak baik saja akan tetapi juga akan berdampak positif terhadap sikap toleransinya siswa. Dampak positifnya yaitu siswa dapat menerima materi yang telah disampaikan oleh guru yang menjelaskan didepan kelas. Siswa juga akan aktif dalam pembelajarannya, dan bukan hanya gurunya saja yang aktif. Hal telah menghidupkan kelas yang sebelumnya pasif menjadi kelas yang aktif. Seperti yang telah

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Sri Mudawati, S.Pd. (Guru Mata Pelajaran IPS Kelas 7) Pada tanggal 09 Maret 2022, Pukul 08.45-09.30 WIB.

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Salma Sabila Rahma (Peserta Didik Kelas 7E) Pada Tanggal 10 Maret 2022

disampaikan oleh Ibu Sri Mudawati selaku guru Mata Pelajaran IPS

kelas 7E yaitu :

“Adanya metode diskusi ini dapat membuat siswa menjadi aktif dikelas. Yang mana kelas yang sebelumnya pasif menjadi kelas yang aktif”⁶⁷

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Sri Mudawati, S.Pd. (Guru Mata Pelajaran IPS Kelas 7) Pada tanggal 09 Maret 2022, Pukul 08.45-09.30 WIB.

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Perencanaan Metode Pembelajaran Diskusi Untuk Mendorong Sikap Toleransi Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 4 Blitar

Perencanaan dengan metode pembelajaran diskusi, guru menggunakan rencana perangkat pembelajaran atau RPP sebelum memulai suatu pembelajaran. Dan dengan adanya RPP tersebut sebagai acuan dalam runtutan jalannya metode pembelajaran diskusi. Dalam RPP tersebut terkait tentang, pertama Kompetensi yang berisikan (KI.1, KI.2, KI.3, dan KI.4), kompetensi dasar (3.3 dan 4.3) dan indikator (3.3.9 dan 4.3.9) yang akan dicapai dalam pembelajaran. Dan selanjutnya berkaitan dengan langkah pembelajaran yang digunakan yang berisikan pertama pendahuluan, guru mengucapkan salam memberi motivasi siswa dan menyampaikan materi. Selanjutnya kegiatan inti ada beberapa tahap yaitu, tahap pertama Orientasi peserta didik kepada masalah, tahap kedua Mengorganisasikan peserta didik, selanjutnya Membimbing penyelidikan individu dan kelompok, Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan terakhir Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Serta penutup dibagian terakhir kegiatan pembelajaran, yang pembelajaran dibagikan dengan 2 pertemuan. Tahapan terakhir perencanaan dalam RPP yaitu dengan guru memberikan penilaian melalui sikap(Observasi/Jurnal), pengetahuan(Tes Tulis, Penugasan) dan ketrampilan(Non Tes yaitu kegiatan diskusi dan presentasi).

Menurut subroto penggunaan metode diskusi diterapkan oleh guru kepada siswa dengan langkah-langkah. Pertama guru mengemukakan masalahnya yang akan di diskusikan, selanjutnya membentuk kelompok diskusi yang terdiri dari ketua, sekretaris, pelapor, yang mengatur tempat duduk. Para siswa selanjutnya melaksanakan diskusi bersama kelompoknya, kemudian tiap kelompok melaporkan dan mencatat hasil diskusinya dan terakhir para siswa mencatat hasil diskusi.⁶⁸

Dalam perencanaan pembelajaran tersebut juga mencapai sikap dalam pembelajaran yaitu dapat diketahui sikap sosial (Jujur, kerjasama, percaya diri, bertanggung jawab) dan sikap spiritual (bersyukur). Dan beberapa sikap tersebut dikaitkan dengan sikap toleransi dapat dimaknai melalui pendidikan karakter akan berdampak pada hasil belajar yang akan diraih siswa yang khususnya pada prestasi belajar. Selain itu terdapat pula indikator didalam sikap toleransi diantaranya, siswa dapat menghargai perbedaan pendapat dengan temannya, dapat berinteraksi dengan orang-orang yang berbeda budaya, kepercayaan maupun suku. Dan indikator dari sikap toleransi pada siswa SMP atau MTs yaitu, siswa tidak akan mengganggu temannya pada saat berbeda pendapat, menghormati temannya yang berbeda agama, dan juga teap bersahabat meski beda suku, ras dan bahasa.⁶⁹ Beberapa indikator diatas telah dicapai oleh MTs Negeri 4 Blitar

⁶⁸ Junita Marlina Siregar, "Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menjelaskan Makna Kedaulatan Rakyat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015", Jurnal Pembelajaran PPKN, (2018), Vol.1 No.1

⁶⁹ Rizki Intan Sari, "Analisi Sikap Toleransi Belajar IPA siswa Sekolah Menengah Pertama", Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, 13 (2), 2020, 120-128.

yang mana diantaranya yaitu saling menghargai, mendengarkan temannya pada saat dikelas serta juga percaya terhadap teman kelasnya.

5.2 Pelaksanaan Metode Pembelajaran Diskusi Untuk Mendorong Sikap Toleransi Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 4 Blitar

Adanya metode pembelajaran diskusi di MTs Negeri 4 Blitar telah digunakan dalam beberapa pelajaran dan salah satunya yaitu pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Alasan metode diskusi digunakan dalam pembelajaran karena bertujuan untuk membentuk siswa untuk bersikap bekerja sama dengan temannya. Yang mana dalam kerja sama ini siswa dituntut untuk saling mencari jawaban dari setiap masalah-masalah yang telah diberikan gurunya. Selain itu siswa juga dituntut lebih berani berpendapat dalam diskusi, karena siswa akan terlihat mana yang akan semangat ketika pembelajaran berlangsung. Akan tetapi guru juga berharap bahwasannya bukan hanya beberapa siswa yang aktif di dalam kelas tetapi seluruh siswa juga ikut serta aktif berpendapat. Siswa juga diharapkan memiliki sikap toleransi pada pembelajaran diskusi. Yang mana didalam diskusi itu pastinya siswa yang lain juga akan ikut berpendapat, dan akan menimbulkan sikap saling menghargai satu sama lain dengan teman kelasnya.

Pelaksanaan metode diskusi untuk memunculkan sikap toleransi siswa yang ada di MTs Negeri 4 Blitar yaitu dengan cara guru membagikan kelompok yang ada dalam kelas berjumlah 40 siswa dibentuk dengan berisikan 4 sampai 5 orang siswa dalam kelompoknya. Kemudian

setiap kelompok diberikan tema masing-masing yang berbeda, yang selanjutnya didiskusikan dalam kelompok. Dan pada saat diskusi kelompok akan terbentuknya rasa bekerja sama antar siswa. Selanjutnya siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas dan dalam presentasi setiap kelompok diberikan masing-masing 2 pertanyaan. Adanya sikap tersebut akan menumbuhkan indikator siswa untuk bersikap toleransi didalam kelas pada saat diskusi.

Selain sikap bekerja sama yang ditunjukkan dalam diskusi, siswa juga dibentuk menjadi pemberani dalam menyampaikan pendapatnya. Sikap tersebut dapat muncul dengan cara guru memberikan strategi pada siswa yaitu memberikan reward kepada siswanya ketika siswa dapat bertanya, menjawab, ataupun menyanggah pertanyaan yang benar. Hal ini akan membuat sikap siswa yang sebelumnya pasif akan menjadi aktif dan bersemangat dalam belajar. Pembentukan sikap selanjutnya yaitu, siswa diharapkan dapat memiliki sikap toleransi pada saat melakukan diskusi. Dengan ditunjukkan pada saat teman kelompok yang lain melakukan presentasi didepan kelas teman lainnya akan mendengarkan serta memahami materi yang disampaikan.

Metode pembelajaran lain yang digunakan pada mata pelajaran IPS, ada metode ceramah, metode penugasan dan metode demonstrasi. Alasan mengapa pada saat pembelajaran IPS menggunakan Metode pembelajaran diskusi karena didalam penggunaan metode tersebut siswa memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalahnya secara bersama-

sama. Bahwa didalam penyelesaian tersebut siswa menjadi lebih aktif didalam pembelajaran, yang masing-masing anggota akan menyampaikan pemikirannya didalam diskusi kelompok tersebut. Dan nantinya guna bahan pemikiran kelompok tersebut mendapatkan sebuah kesimpulan yang keputusan tersebut telah disepakati dari masing-masing individu.⁷⁰

Penggunaan metode diskusi yang ada di sekolah yaitu disesuaikan dengan kebutuhan guru. Artinya tidak semua sub bab yang ada di mata pelajaran IPS cocok digunakan. Dengan melihat materi yang dapat digunakan untuk diskusi dalam pembelajaran, menyesuaikan dapat menggunakan metode diskusi atau tidak. Jika materi yang disampaikan tidak dapat disampaikan secara diskusi diganti dengan metode lain yang itu mampu membuat siswanya mengerti. Dan masih banyak lagi metode yang dapat digunakan dalam penyampaian pembelajaran, diantara metode ceramah, metode penugasan dan metode demonstrasi.

Upaya pendidikan karakter sekarang ini dalam mengembangkan sikap toleransi dan peduli sosial perlu diperhatikan serta dilaksanakan dalam aktivitas-aktivitas sehari hari di lingkungannya. Sikap toleransi di lingkungan sekolah merupakan sebuah nilai yang penting serta mendasar untuk dikembangkan. Maka dari itu sekolah juga menyepakati sikap toleransi sebagai bentuk sistem sosial yang terdiri dari komponen masyarakat sekolah, dan itu mendasari banyak latar belakang. Mulai dari

⁷⁰ Ingrid Abdillah Simanjuntak, Zuraida Lubis, M.Pd Kons, "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Sikap Toleransi Dalam Keberagaman Budaya Dengan teman Sebaya Pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Ajaran 2018/2019", Jurnal Psikologi vol. 12 No. 1 (2018)

macam latar ekonomi, lingkungan, keluarga, kebiasaan setiap harinya, keyakinan, maupun minat bakatnya siswa.⁷¹ Sikap-sikap diatas menunjukkan bahwasannya siswa memiliki sikap toleransi pada saat menggunakan metode diskusi. Karena pada dasarnya sikap toleransi sangatlah penting diterapkan di sekolah. Adanya sikap tersebut memudahkan siswa bergaul dengan banyak teman yang masing-masing mempunyai sudut pandang yang berbeda. Dengan mempunyai sikap toleransi siswa nantinya dapat mempunyai sikap menghargai serta menghormati perbedaan. Dan juga membuat siswa mampu menghargai perbedaan kualitas diri orang lain, dapat membuka diri pada pandangan dan keyakinan baru, tidak membedakan suku, gender, penampilan dan kepercayaan.⁷²

5.3 Evaluasi Metode Pembelajaran Diskusi Untuk Mendorong Sikap Toleransi Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 4 Blitar

Evaluasi siswa, dalam tahapan ini yang terjadi yaitu pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi terjadi, siswanya bermacam-macam dalam menerima pelajarannya. Ada siswa yang bersikap aktif dalam pembelajaran serta ada juga siswa yang pasif . Tetapi hal tersebut terjadi sebab dari seorang guru harus mengelola kelas dengan cara sesuai dengan kondisi siswa dikelas tersebut.

⁷¹ Rizki Intan Sari

⁷² Rizki Intan Sari

Karena jalannya diskusi terjadi tergantung oleh guru dalam pengelolaan kelasnya.

Dalam penyampaiannya diskusi perlu adanya seorang guru untuk membantu menyadarkan siswa, bahwasannya diskusi yang baik tidak sembarangan dalam tatanan kelas. Agar jalannya diskusi dapat terjadi interkasi serta pertukaran pendapat antar siswanya. Karena jumlah siswa dalam sebuah kelompok diskusi perlu adanya pembatasan. Dilihat bahwa jumlah siswa jika terlalu banyak maka akan menghambat jalannya diskusi serta tugas-tugas tidak akan terselesaikan secara maksimum yang mengakibatkan siswa tidak dapat berpartisipasi secara maksimum.⁷³

Agar sikap toleransi dapat diperoleh begitu maksimal, oleh karenanya sikap toleransi harus diajarkan sejak dini mungkin, agar pada saat dewasa nantinya dapat menjasi anak yang mempunyai budi pekerti yang luhur. Serta dalam pengenalannya sikap toleransi pada siswa dengan orang dewasa mengajarkan pertama menghargai orang lain, memberikan contoh yang baik, mengajarkan bicara yang baik-baik saja serta bersikap jujur. Dengan begitu akan sendirinya sikap toleransi tersebut tumbuh pada diri siswa dengan seiring perkembangannya.⁷⁴

Dalam pelaksanaan menggunakan metode pembelajaran tidak semuanya berjalan mulus sesuai dengan keinginan pengajar. Dengan adanya hal tersebut guru harus mengatasinya dengan cara yang terbaik juga. Karena terdapat bermacam-macam siswa dalam menerima materi

⁷³ Dwikoranto, "Aplikasi Metode Diskusi Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif, Efektif dan Sosial Dalam Pembelajaran Sains", Jurnal Penelitian Fisika dan Aplikasi, vol 1 no 2, 2011

⁷⁴ Rizki Intan Sari

pelajaran yang diberikan oleh guru melalui metode diskusi tersebut. Akan tetapi guru juga harus memenuhi tujuan dari metode pembelajaran diskusi tersebut agar bisa dikatakan berhasil.

Dalam penggunaan metode diskusi agar tidak terjadi hambatan-hambatan maka harus diperhatikan hal berikut. Salah satunya terkait langkah-langkah penggunaan metode diskusi diantaranya yaitu dalam penggunaan metode diskusi dapat menyampaikan tujuan dan mengatur setting, kemudian mengarahkan diskusi, dan mengakhiri diskusi dengan melakukan Tanya jawab singkat tentang proses tersebut.⁷⁵

Beberapa hambatan yang terjadi pada saat penggunaan metode diskusi dikelas 7E diantaranya yaitu :

1. Kurang tersampainya materi

Dalam penyampaiannya diskusi tidak sampai pada tahapan akhir atau kurangnya waktu dalam membahas materinya. Karena terlalu banyaknya kelompok yang ada pada kelas dan solusinya guru harus meneruskan dihari berikutnya. Terlalu lama dalam diskusi disetiap kelompoknya yang menyebabkan guru harus pintar dalam mengelola waktu yang ada, yang biasanya terdapat dua jam pelajaran di mata pelajaran IPS atau setara satu jamnya 45 menit.

Kurang tersampainya materi yang telah diberikan pada saat melaksanakan diskusi. Karena pada saat diskusi disetiap kelompoknya pertama harus mendiskusikan dengan teman kelompoknya yang

⁷⁵ Dwikoranto

membutuhkan waktu sekitar 1 jam pelajaran dan kemudian mempresentasikan kepada temannya, yang mana pada akhir presentasi setiap kelompok memberikan 2 pertanyaan bagi kelompok lain.

2. Kurang aktifnya beberapa siswa

Hambatan lain yaitu terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan metode diskusi. Guru menyikapinya dengan cara mengatur strategi memberikan reward kepada siswa yang aktif menjawab, meanggapi dan menyanggah dalam jalannya diskusi. Dan dengan adanya reward tersebut diharapkan siswa dapat berperan aktif didalam kelas.

Dalam pencapaian beberapa tujuan diskusi agar dikatakan berhasil, yaitu dalam diskusi dapat mendorong bagaimana cara berfikir serta membantu membangun siswa dalam pemahaman isi dari materi pembelajarannya. Kedua dapat menumbuhkan siswa dalam keterlibatan dan keikutsertaan diskusi tersebut. Dan terakhir siswa dapat mempelajari ketrampilan komunikasi dan proses berfikir yang penting dalam diskusi. serta siswa juga dapat memecahkan masalah dalam proses diskusi tersebut.⁷⁶

Selain hambatan dalam bentuk negatif dalam diskusi terdapat dampak positif dalam diskusi tersebut. Dalam penggunaan metode diskusi siswa dituntut untuk belajar aktif dalam menerima materi yang disampaikan. Dengan adanya hal tersebut menjadikan siswa yang

⁷⁶ Dwikoranto

sebelumnya kurang aktif akan berusaha menjadi aktif begitu pula siswa yang sudah aktif akan semakin aktif. Yang mana akan membuat kelas yang sebelumnya pasif menjadi kelas yang aktif.

Bahwasannya dalam Metode diskusi dapat dikatakan berhasil dengan mencapai beberapa hal berikut ini. Diantaranya pertama fleksibilitas gurunya dalam mengatur jalannya diskusi, kedua aktivitas siswa dalam penggunaan metode diskusi tersebut, ketiga pengaturan lingkungan fisik, dan penjadwalan yang benar dalam mata pelajaran.⁷⁷ Karena metode diskusi banyak sekali manfaatnya dari segi manapun, baik dari segi sebagai tutornya maupun dari segi siswanya yang diajarkan.⁷⁸

Pada umumnya dalam jalannya suatu diskusi juga akan mengalami kemunduran setelah beberapa menit melakukan diskusi. yang mana sebagian besar siswa akan mengalami kesulitan dalam fokus diskusi karena hanya beberapa siswa yang dapat fokus berbicara dan siswa lainnya fokus mendengarkan saja. Yang mana tingkat partisipasi siswa dalam diskusi bermacam-macam tergantung apa topic yang dibahas dalam diskusi tersebut. Agar dalam diskusi dapat menarik perhatian siswanya maka perlu adanya topic diskusi yang menarik untuk dibahas bersama.⁷⁹

Dalam diskusi agar pertukaran diskusi dapat berlangsung dengan baik dan tidak ada hambatan selain hal diatas, perlu adanya tatanan tempat yang baik untuk mempermudah siswa dalam bertukar pendapat. Yang

⁷⁷ Dwikoranto

⁷⁸ Maria Ulfah, "Optimalisasi Hasil Belajar IPA Tentang Sistem Gerak Pada Manusia Melalui Metode Diskusi Dengan Teknik Pembelajaran Tutor Sebaya", Jurnal Dinamika, Vol.3 No.1, 2012.

⁷⁹ Dwikoranto

mana tatanan ini perlu diatur agar suara siswa dapat terdengar begitu jelas tanpa meninggikan suaranya. Dan siswa dapat saling bertatap muka sehingga ekspresi muka siswa juga dapat diamati dengan mudah dan jelas, serta untuk menciptakan lingkungan yang sesuai untuk mengekspresikan pendapat dan pengajuan pertanyaan.⁸⁰

⁸⁰ Dwikoranto

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan pembahasan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut :

6.1.1 Perencanaan Metode Pembelajaran Diskusi Untuk Mendorong Sikap Toleransi Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 4 Blitar

Tahapan perencanaan diskusi guru merencanakan pembelajaran melalui RPP yang sudah disusun, dan selanjutnya mempraktikan dalam kelas dengan membentuk kelompok-kelompok untuk memulai pembelajaran diskusi. Yang mana dalam RPP tersebut terkait tentang, pertama Kompetensi Dasar yang digunakan serta indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran. Dan selanjutnya berkaitan dengan langkah pembelajaran yang digunakan yang berisikan (Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Penutup) serta dibagikan dengan 2 pertemuan. Tahap terakhir perencanaan dalam RPP yaitu dengan guru memberikan penilaian melalui sikap(Observasi/Jurnal), pengetahuan(Tes Tulis, Penugasan) dan ketrampilan(Non Tes yaitu kegiatan diskusi dan presentasi).

6.1.2 Pelaksanaan Metode Pembelajaran Diskusi Untuk Mendorong Sikap Toleransi Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 4 Blitar

Pelaksanaan siswa dalam menggunakan metode diskusi dengan kebutuhan guru. Artinya tidak semua sub bab yang ada di mata

pelajaran IPS cocok digunakan. Dengan melihat materi yang dapat digunakan untuk diskusi dalam pembelajaran, menyesuaikan dapat menggunakan metode diskusi atau tidak. Jika materi yang disampaikan tidak dapat disampaikan secara diskusi diganti dengan metode lain yang itu mampu membuat siswanya mengerti. Dan masih banyak lagi metode yang dapat digunakan dalam penyampaian pembelajaran, diantara metode ceramah, metode penugasan dan metode demonstrasi.

Penerapannya metode diskusi untuk memunculkan sikap toleransi siswa yang ada di MTs Negeri 4 Blitar yaitu dengan cara guru membagikan kelompok yang ada dalam kelas berjumlah 40 siswa dibentuk dengan berisikan 4 sampai 5 orang siswa dalam kelompoknya. Kemudian setiap kelompok diberikan tema masing-masing yang berbeda, yang selanjutnya didiskusikan dalam kelompok. Dan pada saat diskusi kelompok akan terbentuknya rasa bekerja sama antar siswa. Selanjutnya siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas dan dalam presentasi setiap kelompok diberikan masing-masing 2 pertanyaan. Adanya sikap tersebut akan menumbuhkan indikator siswa untuk bersikap toleransi didalam kelas pada saat diskusi.

6.1.3 Evaluasi Metode Pembelajaran Diskusi Untuk Mendorong Sikap Toleransi Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 4 Blitar

Tahap evaluasi siswa yang terjadi yaitu pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi terjadi, siswanya bermacam-macam dalam menerima pelajarannya. Ada siswa yang bersikap aktif dalam pembelajaran serta ada juga siswa yang pasif . Tetapi hal tersebut terjadi sebab dari seorang guru harus mengelola kelas dengan cara sesuai dengan kondisi siswa dikelas tersebut. Karena jalannya diskusi terjadi tergantung oleh guru dalam pengelolaan kelasnya.

Serta beberapa hambatan dalam pencapaiannya diantaranya kurang tersampainya materi yang telah dipresentasikan pada saat diskusi. Karena yang terjadi begitu lama dalam penyampainya serta disetiap kelompok telah diisi dengan 2 pertanyaan dari siswa yang ditunjuk oleh guru. Selain dampak buruk dalam diskusi juga terdapat dampak baik yaitu dampak positif. Siswa dalam menggunakan materi diskusi dituntut untuk aktif dalam penerimaan materinya. Dan juga guru mengatasi siswa yang sebelumnya kurang aktif menjadi aktif. Dengan cara memberikan reward kepada siswa yang bertanya, menjawab serta menanggapi pertanyaan yang ada pada saat presentasi. Dan pencapaian dari tujuan diskusi, yaitu dalam diskusi dapat meningkatkan bagaimana cara berfikir serta membantu membangun siswa dalam pemahaman isi dari materi pembelajarannya.

6.2 SARAN

Dari hasil penelitian di MTs Negeri 4 Blitar yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut, diantaranya :

6.2.1 Bagi Sekolah

Penggunaan materi diskusi yang ada disekolah lebih banyak digunakan lagi, yang bukan hanya melalui pembelajaran IPS, yang diharapkan semua mata pelajaran menggunakannya. Dan tindak lanjut mengenai sikap toleransi siswa yang ada juga lebih diperketat lagi terhap siswa kelas 10 yang baru, melihat kondisi siswa sekarang memprihatinkan terkait sikap toleran.

6.2.2 Bagi Guru

Dalam pembelajaran diskusi berlangsung guru diharap lebih memberikan inovasi baru, yang nantinya dinarapkan pada saat pembelajaran siswa tidak cepat bosan dan juga paham terkait dengan materinya.

6.2.3 Bagi Peserta Didik

Untuk peserta didik kelas 7E diharapkan dapat mempelajari lagi terkait dengan diskusi dan juga perbanyak belajar terkait pelajaran IPS. Serta belajar lebih aktif lagi pada saat diskusi berlangsung, yang mana bukan aktif dalam artian rame sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Faisal, Yusuf Faisal Ali. 2017. Upaya Tokoh Agama Dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Antarumat Beragama. *Untirta Civic Education Journal*. 2.1
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Choiri, Moh Miftachul, Sidiq, Umar. Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*. 228.
- Darwis, Dasopang, Muhammad. 2017. Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. Vol.03 No.2. 340
- Dayanti, Astri. 2015. Pengembangan Sikap Toleran Terhadap Perbedaan Pendapat Siswa Melalui Discovey Learning Dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VII-C SMP Negeri 44 Bandung). *Jurnal Pendidikan*.
- Dwikoranto. Aplikasi Metode Diskusi Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif, Efektif dan Sosial Dalam Pembelajaran Sains. *Jurnal Penelitian Fisika dan Aplikasi*. vol 1 no 2, 2011.
- Febnasari, Deni, Sindy, Arifin, Zainal, dan Setianingsih, Sari, Eka. 2019. Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Diskusi kelas dengan Strategi “TPS” untuk Mendorong Motivasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. 310-318.
- Fitriyana, Arina. 2020. Strategi Guru Bk Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Peserta Didik. *Jurnal Fokus Konseling*. 6.2. 75–85.
- Hadinata, Warige, Lalu, Utaya, Sugeng, dan Setyosari, Punaji. 2017. Pengaruh Pembelajaran Student Team Achievement Division dan Diskusi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan*. Vol.2 No.7
- Hanafy, Muh. Sain, Hanafy. “Konsep Belajar dan Pembelajaran”. *Jurnal Pendidikan*, Vol.17 No.1. 66-79
- Manab, Abdul. 2015. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta : KALIMEDIA
- Maulanah, M.Pd.I, Dr. Hj Binti. 2014. “*Sosiologi Pendidikan*”. (Yogyakarta : Media Akademi).

- Mujiastuti,Sri. 2006. *Penggunaan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Mendorong Prestasi Belajar Peserta Didik Di SD Negeri Sampangan 04 Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang*. Skripsi.Universitas Negeri Semarang
- Muliadi, Agus, Fatmawati, Ani,Rus , Aipan. 2017. Implementasi Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok untuk Mendorong Ketrampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA*.
- Nasution, Mardiah, Kalsum.2017. Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. 11.1, 8.
- Prihatini,Effiyati. 2017. Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Formatif* . 7(2) 171-179
- Rijali, Ahmad. 2019. Analisis Data Kualitatif. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah. 17.33
- Rosadi.2021.Implementasi Metode Diskusi Teman Sejawat untuk Mendorong Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Indonesia*. Vol.03 No.01
- Rosyada , Dede. 2007. *Paradigma Pendidikan Demokratis*, Jakarta: Kencana
- Sadona, Ellafal. 2021. *Implementasi layanan Bimbingan Kelompok dengan teknik diskusi untuk mendorong sikap toleransi antar siswa di SMA 1 Bangkinang Kota*. Skripsi. UIN Sultan Syarif Kasim Riau
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana
- Sari,Intan,Rizki. 2020. Analisi Sikap Toleransi Belajar IPA siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. 13 (2), 120-128.
- Sidon,Bey, arifin, Faishol, Riza, Muttaqin, Ahmad, Izza . 2017. Implementasi Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas x semester genap di SMA Negeri Darussholah Singojuruh. *Jurnal Pendidikan*. Vol.2 No.1
- Simanjuntak, Abdillah, Ingrid, dan Lubis, Zuraida. 2018. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Sikap Toleransi Dalam Keberagaman Budaya Dengan teman Sebaya Pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Psikologi*. Vol. 12 No. 1.
- Siregar, Junita Marlina. 2018. Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menjelaskan Makna

Kedaulatan Rakyat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Pembelajaran PPKN*. Vol.1 No.1.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : ALFABETA

Suharyat, Yayat. 2020. Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia. 20.

Supriyono, Widodo, Ahmad, Abu. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suyono, Hariyanto, 2011. Belajar dan Pembelajaran Teori Konsep Dasar. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Syauqi, Ahmad & Naim, Ngainun. *Pendidikan Multikultural*. 2008. Yogyakarta : Ar-ruzz media.

Purwaningsih, Endang. 2016. Mengembangkan sikap toleransi dan kebersamaan di kalangan siswa. *jurnal visi ilmu pendidikan*. 7.2

QS. Al-Hujurat Ayat 13 Juz 26

Wardani, Oktarina, Puspita, Chamalah, dan Afandi, Muhammad. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Keterangan Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BLITAR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 BLITAR
 Jl. Desa Sukosewu Kec. Gandusari Blitar Telp. 08113788346
 E-mail: mtangandusari@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor :B- 187 /MTs.13.31.04/TL.001.1/ 04 / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Endah Santika Putri
 NIM : 18130055
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
 Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 Tanggal Penelitian : 21 Pebruari 2022 s.d 21 Maret 2022
 Keterangan : Bahwa telah melaksanakan penelitian di MTsN 4 Blitar dengan tema " Implementasi Metode Pembelajaran Diskusi untuk Meningkatkan Sikap Tolerensi Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 4 Blitar "

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, 14 April 2022

Kepala

D. Saiful Boimin, M.Pd
 NIP. 196507171992031004

Lampiran 2 Bukti Konsul



KEMENTERIAN AGAMA
 UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN
 SOSIAL
 JALANGAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-
 552398

BUKTI KONSUL SKRIPSI

Nama : Endah Santika Putri
 NIM : 18130055
 Judul : Implementasi Metode Pembelajaran Diskusi Untuk Meningkatkan Sikap
 Toleransi Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Negeri 4 Blitar

| No | Tanggal | Materi Bimbingan | Tanda Tangan Dosen Pembimbing |
|----|------------------|-----------------------------------|-------------------------------|
| 1 | 27 Desember 2021 | Bab I, II dan III | |
| 2 | 05 Januari 2022 | Bab I, II dan III | |
| 3 | 10 Januari 2022 | Bab I, II dan III | |
| 4 | 24 Januari 2022 | ACC Sempro | |
| 5 | 7 Februari 2022 | Revisi Proposal | |
| 6 | 17 Februari 2022 | Revisi Proposal | |
| 7 | 29 Maret 2022 | Bab I, II, III, IV, V, dan VI | |
| 8 | 04 April 2022 | Revisi Bab I, II, IV, V, dan VI | |
| 9 | 08 April 2022 | Bab IV, V, dan VI | |
| 10 | 10 April 2022 | ACC Bab I, II, III, IV, V, dan VI | |
| 11 | 20 April 2022 | Abstrak | |
| 12 | 21 April 2022 | ACC Abstrak | |

Malang, 20 Maret 2022
 Dosen Pembimbing

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA

NIP. 19710701200604200

Lampiran 3 Jurnal Kegiatan

Jurnal Kegiatan Pengumpulan Data

| No | Hari/Tanggal | Tempat | Kegiatan |
|----|------------------|---------------------|---|
| 1 | 21 Februari 2022 | MTs Negeri 4 Blitar | Meminta perizinan penelitian |
| 2 | 25 Februari 2022 | Online | Menghubungi Pak Muryono (Waka Kurikulum) untuk melaksanakan penelitian |
| 3 | 02 Maret 2022 | MTs Negeri 4 Blitar | Menemui Pak Muryono (Waka Kurikulum) terkait penelitian |
| 4 | 03 Maret 2022 | MTs Negeri 4 Blitar | Meminta data sekolah kepada Pak Muryono (Waka Kurikulum) |
| 5 | 09 Maret 2022 | MTs Negeri 4 Blitar | Wawancara Ibu Sri Mudawati, S.Pd (Guru Mapel IPS kelas 7) |
| 6 | 10 Maret 2022 | MTs Negeri 4 Blitar | Wawancara ke siswa <ul style="list-style-type: none"> • Novita Frastiti • Salma Sabila Rahma • Ulviana Selsi Olita sari • Yahya Anggi Aning Tyas • Syaluna Zahra • Lintang Cahya Ameira • Paramita Mahardika Safira Wijaya • Asyafil Nur Aini • Muhammad Fariz Irza Efendy |
| 7 | 11 Maret 2022 | Online | Wawancara kembali Ibu Sri Mudawati, S.Pd (Guru Mapel IPS kelas 7) |
| 8 | 21 Maret 2022 | MTs Negeri 4 Blitar | Meminta surat keterangan selesai penelitian |

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Implementasi Metode Pembelajaran Diskusi Untuk Mendorong Sikap Toleransi Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Negeri 4 Blitar

Pedoman Wawancara Waka Kurikulum

1. Bagaimana pembelajaran yang terjadi disekolah ?
2. Bagaimana perangkat pembelajaran dibuat ?
3. Bagaimana kebijakan sekolah terkait siswa tidak menaati peraturan ?
4. Kebiasaan yang diterapkan sekolah agar siswa dapat berperilaku sesuai visi misi sekolah ?

Pedoman Wawancara Guru Mata Pelajaran IPS Kelas 7

1. Berapa metode pembelajaran di sekolah ? dan jenis metode pembelajaran Ada tersebut apa saja ?
2. Bagaimana penerapan metode pembelajaran diskusi di dalam kelas ?
3. Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran diskusi di dalam kelas ?
4. Berapa kali metode pembelajaran diskusi digunakan dalam pembelajaran IPS ?
5. Bagaimana sikap siswa saat menerima pembelajaran IPS melalui metode pembelajaran diskusi kelompok ?
6. Bagaimana pengaruh dari metode pembelajaran diskusi tersebut untuk mendorong sikap toleransi siswa ?
7. Bagaimana pembelajaran diskusi dapat mendorong toleransi pada mata pelajaran IPS ?
8. Bagaimana strategi yang digunakan untuk metode pembelajaran diskusi dapat mendorong sikap toleransi siswa
9. Apa hambatan dalam metode tersebut dalam mendorong sikap toleransi ?
10. Bagaimana sikap ibu menghadapi siswa yang kurang aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ?

11. Apa dampak negative dan positif dari metode pembelajaran diskusi tersebut ?

Pedoman Wawancara Siswa Kelas 7E

1. Bagaimana sikap anda saat menerima pelajaran IPS ?
2. Apakah yang kamu ketahui tentang metode pembelajaran diskusi kelompok ?
3. Bagaimana sikap anda jika teman anda menyampaikan pendapatnya ?
4. Bagaimana jika teman anda salah dalam menyampaikan jawabannya ?
5. Bagaimana anda melakukan diskusi kelompok dengan teman sekelas ?
6. Bagaimana sikap anda ketika menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru ?
7. Bagaimana anda jika diberi tugas kelompok oleh guru ? bagaimana cara pembagian tugasnya ? dan dimana pengerjaannya ?
8. Apa perbedaan melakukan diskusi kelompok dirumah dengan diskusi kelompok di sekolah ?
9. Apa hambatan anda ketika melakukan diskusi kelompok ?

Lampiran 5 Instrumen Wawancara

INSTRUMEN WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Rabu, 09 Maret 2022

Tempat : MTs Negeri 4 Blitar

Narasumber : Muryono, S.Pd

Pukul : 08.45 – 09.30 WIB

Penelitian melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS kelas 7E MTs Negeri 4 Blitar. Instrumen wawancara sebagai berikut :

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1 | Bagaimana pembelajaran yang terjadi disekolah ? | Disesuaikan dengan kurikulum yang sudah ada |
| 2 | Bagaimana perangkat pembelajaran dibuat ? | Dibuat oleh guru masing-masing mata pelajarannya |
| 3 | Bagaimana kebijakan sekolah terkait siswa tidak menaati peraturan ? | Kebijakan sekolah dengan memberikan sanksi yang melanggar peraturannya |
| 4 | Kebiasaan yang diterapkan sekolah agar siswa dapat beeperilaku sesuai visi misi sekolah ? | Memberikan kebiasaan yang mana itu membuat karakter siswa menjadi lebih baik seperti sholat dhuha dan membaca al-quran dipagi hari |

INSTRUMEN WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Rabu, 09 Maret 2022

Tempat : MTs Negeri 4 Blitar

Narasumber : Sri Mudawati, S.Pd

Pukul : 08.45 – 09.30 WIB

Penelitian melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS kelas 7E MTs Negeri 4 Blitar. Instrumen wawancara sebagai berikut :

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Berapa metode pembelajaran di sekolah ? dan jenis metode pembelajaran Ada tersebut apa saja ? | Metode pembelajaran yang digunakan di sekolah yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode penugasan, dan metode demonstrasi. |
| 2 | Bagaimana penerapan metode pembelajaran diskusi di dalam kelas ? | Pembentukan kelompok kecil dalam kelas yang terdiri dari 4 sampai 5 kelompok , karena yang efektif tidak terlalu banyak siswa dalam kelompok. Dan selanjutnya memberikan tema pada masing-masing kelompoknya. |
| 3 | Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran diskusi di dalam kelas ? | Pelaksanaan metode diskusi dilakukan sesuai dengan materi tersebut bisa menggunakan metode diskusi atau tidak |
| 4 | Berapa kali metode pembelajaran diskusi digunakan dalam pembelajaran IPS ? | Penggunaan metode diskusi digunakan dengan melihat materi dan tidak semua materi dapat menggunakan metode diskusi |
| 5 | Bagaimana sikap siswa saat menerima pembelajaran IPS melalui metode pembelajaran diskusi kelompok ? | Siswa begitu antusias pada saat menerima pelajaran dengan bab sosiologi, karena belajar mengenai kehidupan sehari-hari yang banyak |

| | | |
|----|---|---|
| | | dialami oleh siswa |
| 6 | Bagaimana pengaruh dari metode pembelajaran diskusi tersebut untuk mendorong sikap toleransi siswa ? | Pengaruh adanya metode pembelajaran diskusi yaitu siswa dapat bekerja sama, pemberani serta sikap toleran siswa |
| 7 | Bagaimana pembelajaran diskusi dapat mendorong toleransi pada mata pelajaran IPS ? | Dengan adanya metode diskusi siswa diharapkan untuk bersikap toleransi yang artinya, siswa dapat menerima pendapat, sara atau kritik dari temannya yang nantinya sikap tersebut mampu membangun adanya sikap toleransi. |
| 8 | Bagaimana strategi yang digunakan untuk metode pembelajaran diskusi dapat mendorong sikap toleransi siswa | Strategi yang saya gunakan dalam pembelajaran diskusi yaitu pertama membentuk kelompok kecil dengan dilanjutkan diskusi dala waktu 1 jam pelajaran selanjutnya melakukan presentasi kelompok selama 10 menit dengan masing-masing kelompok diberi 2 pertanyaan oleh siswa yang lainnya. |
| 9 | Apa hambatan dalam metode tersebut dalam mendorong sikap toleransi ? | Hambatan dalam penggunaan metode diskusi yaitu kurangnya waktu dalam diskusi atau berjalan begitu lama, dan sebagai guru harus pintar dalam mengelola waktu agar diskusi dapat berjalan sesuai target. |
| 10 | Bagaimana sikap ibu menghadapi siswa yang kurang aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ? | Untuk menyikapi siswa yang kurang akti didalam kelas dengan cara memberikan reward kepada siswa yang aktif bertanya, menjawab atau menyanggah adanya pertanyaan. Dan |

| | | |
|----|---|---|
| | | dengan demikian diharapkan seluruh siswa dapat aktif dalam pembelajaran. |
| 11 | Apa dampak negative dan positif dari metode pembelajaran diskusi tersebut ? | Kurang tersampainya materi untuk dampak negatinya dan positifnya dalam pembelajaran siswa dapat belajar aktif untuk menjawab pertanyaan. Dan juga siswa dalam menerima materi yang disampaikan guru pun bermacam-macam. |

INSTRUMEN WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Kamis, 10 Maret 2022

Tempat : MTs Negeri 4 Blitar

Narasumber : Ulviana Selsi Olita Sari

Pukul : 10.00 – 10.15 WIB

Penelitian melakukan wawancara dengan siswa kelas 7E MTs Negeri 4 Blitar.

Instrumen wawancara sebagai berikut :

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Bagaimana sikap anda saat menerima pelajaran IPS ? | Pada saat belajar IPS saya memahami materi yang disampaikan dan membuat saya semangat dalam belajar. |
| 2 | Apakah yang kamu ketahui tentang metode pembelajaran diskusi kelompok ? | Diskusi adalah membicarakan sesuatu untuk mendapatkan solusi yang dilakukan oleh beberapa orang. |
| 3 | Bagaimana sikap anda jika teman anda menyampaikan pendapatnya ? | Menghargainya, kemudian jika jawabannya salah saya kan memberitahunya jawaban yang benar. |
| 4 | Bagaimana jika teman anda salah dalam menyampaikan jawabannya ? | Membenarkannya jika saya juga mengetahui bagaimana jawaban yang benar. |
| 5 | Bagaimana anda melakukan diskusi kelompok dengan teman sekelas ? | Saling membantu pembagian tugasnya berdasarkan kemampuan dari kelompok saya. |
| 6 | Bagaimana sikap anda ketika menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru ? | Pada saat pembelajaran saya mendengarkan, memperhatikan dan menghargai pada saat guru menyampaikan pelajaran. |
| 7 | Bagaimana anda jika diberi tugas kelompok oleh guru ? bagaimana cara pembagian tugasnya ? dan | Mengerjakannya sendiri kemudian jika ada perintah untuk membuat kelompok saya akan membuat kelompok dengan |

| | | |
|---|---|---|
| | dimana pengerjaannya ? | pembagian tugasnya dan diselesaikan secara bersama. |
| 8 | Apa perbedaan melakukan diskusi kelompok dirumah dengan diskusi kelompok di sekolah ? | Diskusi kelompok lebih menyenangkan disekolah karena lebih paham penjelasan guru. |
| 9 | Apa hambatan anda ketika melakukan diskusi kelompok ? | Dalam pengerjaannya susah dan perlu bantuan dari seorang guru. |

INSTRUMEN WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Kamis, 10 Maret 2022

Tempat : MTs Negeri 4 Blitar

Narasumber : Novita Frastiti

Pukul : 10.15 – 10.30 WIB

Penelitian melakukan wawancara dengan siswa kelas 7E MTs Negeri 4 Blitar.

Instrumen wawancara sebagai berikut :

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1 | Bagaimana sikap anda saat menerima pelajaran IPS ? | Senang dalam mempelajari pelajaran ips karena pelajaran tersebut menyenangkan. |
| 2 | Apakah yang kamu ketahui tentang metode pembelajaran diskusi kelompok ? | Berdiskusi dengan teman kelompok yang membicarakan terkait kesepakatan. |
| 3 | Bagaimana sikap anda jika teman anda menyampaikan pendapatnya ? | Mendengarkan pada saat teman memberikan jawabannya kemudian membenarkan jika jawaban salah. |
| 4 | Bagaimana jika teman anda salah dalam menyampaikan jawabannya ? | Membenarkannya dengan cara yang sopan, yaitu izin membenarkan jawaban. |
| 5 | Bagaimana anda melakukan diskusi kelompok dengan teman sekelas ? | Memberikan tugas pada masing-masing anggota dengan adil sesuai kemampuannya. |
| 6 | Bagaimana sikap anda ketika menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru ? | Mendengarkan dengan seksama pada saat pembelajaran dimulai sampai akhir. |
| 7 | Bagaimana anda jika diberi tugas kelompok oleh guru ? bagaimana cara pembagian tugasnya ? dan dimana pengerjaannya ? | Mengerjakan bersama secara kelompok, dan selanjutnya jika tugasnya tidak cukup dikerjakan dirumah dengan kesepakatan rumah |

| | | |
|---|---|---|
| | | siapa yang akan digunakan untuk mengerjakannya. |
| 8 | Apa perbedaan melakukan diskusi kelompok dirumah dengan diskusi kelompok di sekolah ? | Diskusi yang mudah dilakukan yaitu diskusi disekolah, karena seluruh anggota kelompok akan datang pada saat diskusi. |
| 9 | Apa hambatan anda ketika melakukan diskusi kelompok ? | Ketika mengerjakan diskusi dirumah tidak seluruh siswa yang adapt hadir, dan akan memperlambat jalannya diskusi kelompok. |

INSTRUMEN WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Kamis, 10 Maret 2022

Tempat : MTs Negeri 4 Blitar

Narasumber : Yahya Anggi Aning Tyas

Pukul : 10.30 – 10.45 WIB

Penelitian melakukan wawancara dengan siswa kelas 7E MTs Negeri 4 Blitar.

Instrumen wawancara sebagai berikut :

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1 | Bagaimana sikap anda saat menerima pelajaran IPS ? | Pada saat pembelajaran IPS saya merasa senang dan gembira. |
| 2 | Apakah yang kamu ketahui tentang metode pembelajaran diskusi kelompok ? | Diskusi adalah membicarakan serta menentukan suatu jawaban bersama dengan teman kelompoknya. |
| 3 | Bagaimana sikap anda jika teman anda menyampaikan pendapatnya ? | Mendengarkan pada saat teman saya menyampaikan pendapatnya. |
| 4 | Bagaimana jika teman anda salah dalam menyampaikan jawabannya ? | Membenarkan ketika jawabannya salah dan dengan kata-kata yang lembut. |
| 5 | Bagaimana anda melakukan diskusi kelompok dengan teman sekelas ? | Dalam pembagian kelompok yaitu dengan, ada yang bagian mencari jawaban, ada yang bagian menulis jawabannya dan yang membacakannya kepada teman yang menulis. |
| 6 | Bagaimana sikap anda ketika menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru ? | Mendengarkan dan diam pada saat pembelajaran berlangsung. |
| 7 | Bagaimana anda jika diberi tugas kelompok oleh guru ? bagaimana cara pembagian tugasnya ? dan | Mengerjakannya dengan teman kelompoknya, dengan cara pembagiannya bergantian mencari |

| | | |
|---|---|---|
| | dimana pengerjaannya ? | jawabannya. |
| 8 | Apa perbedaan melakukan diskusi kelompok dirumah dengan diskusi kelompok di sekolah ? | Lebih baik melaksanakan diskusi dirumah, karena pada saat diskusi dirumah ketika tidak menemukan jawabannya bisa mencari di internet. |
| 9 | Apa hambatan anda ketika melakukan diskusi kelompok ? | Hambatan pada saat diskusi kelompok yaitu terjadinya perbedaan pendapat dengan teman lainnya. |

INSTRUMEN WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Kamis, 10 Maret 2022

Tempat : MTs Negeri 4 Blitar

Narasumber : Salma Sabila Rahma

Pukul : 10.45 – 11.00 WIB

Penelitian melakukan wawancara dengan siswa kelas 7E MTs Negeri 4 Blitar.

Instrumen wawancara sebagai berikut :

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1 | Bagaimana sikap anda saat menerima pelajaran IPS ? | Pelajaran IPS menurut saya sangat menyenangkan. |
| 2 | Apakah yang kamu ketahui tentang metode pembelajaran diskusi kelompok ? | Diskusi adalah berkelompok dengan teman kelas yang sudah ditentukan oleh guru. |
| 3 | Bagaimana sikap anda jika teman anda menyampaikan pendapatnya ? | Pada saat pembelajaran berlangsung saya mendengarkan pelajaran yang disampaikan. |
| 4 | Bagaimana jika teman anda salah dalam menyampaikan jawabannya ? | Pada saat teman saya menyampaikan jawabannya kurang tepat, saya izin untuk membenarkannya jika saya tahu jawaban yang benar. |
| 5 | Bagaimana anda melakukan diskusi kelompok dengan teman sekelas ? | Membagi tugasnya sesuai dengan kemampuan teman kelompoknya, dengan secara rata. |
| 6 | Bagaimana sikap anda ketika menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru ? | Mendengarkan materi yang disampaikan guru, dengan mencatat hal yang penting yang tidak ada dibuku. |
| 7 | Bagaimana anda jika diberi tugas kelompok oleh guru ? bagaimana cara pembagian tugasnya ? dan dimana pengerjaannya ? | Mengerjakan dengan teman kelompok saya dengan melaksanakan pengerjaannya dirumah teman yang bersedia ditempati rumahnya oleh |

| | | |
|---|---|---|
| | | kelompok kami. |
| 8 | Apa perbedaan melakukan diskusi kelompok dirumah dengan diskusi kelompok di sekolah ? | Diskusi yang efektif dilaksanakan yaitu diskusi disekolah, karena kami lebih fokus pengerjaannya. Jika diskusi dilaksanakan dirumah kami lebih sering mainnya saja. |
| 9 | Apa hambatan anda ketika melakukan diskusi kelompok ? | Hambatan yang sering saya rasakan yaitu perbedaan pendapat antar teman pada saat diskusi. |

INSTRUMEN WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Kamis, 10 Maret 2022

Tempat : MTs Negeri 4 Blitar

Narasumber : Lintang Cahya Amelia

Pukul : 11.00 – 11.45 WIB

Penelitian melakukan wawancara dengan siswa kelas 7E MTs Negeri 4 Blitar.

Instrumen wawancara sebagai berikut :

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1 | Bagaimana sikap anda saat menerima pelajaran IPS ? | Menerima pelajaran IPS dengan senang dan mendengarkan pada saat guru menjelaskan. |
| 2 | Apakah yang kamu ketahui tentang metode pembelajaran diskusi kelompok ? | Diskusi adalah mengerjakan tugas dengan kerja kelompok yang dilakukan secara bersama-sama |
| 3 | Bagaimana sikap anda jika teman anda menyampaikan pendapatnya ? | Menghargai dan mempersilahkan teman saya untuk mengungkapkan pendapatnya. |
| 4 | Bagaimana jika teman anda salah dalam menyampaikan jawabannya ? | Mengingatkan kepada teman yang memberikan pendapat yang kurang tepat. |
| 5 | Bagaimana anda melakukan diskusi kelompok dengan teman sekelas ? | Membagi dan mendapatkan tugasnya masing-masing dan akan dikerjakan secara bersama-sama |
| 6 | Bagaimana sikap anda ketika menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru ? | Mendengarkan serta tidak berbicara dengan teman saat guru menyampaikan materi pelajaran. |
| 7 | Bagaimana anda jika diberi tugas kelompok oleh guru ? bagaimana cara pembagian tugasnya ? dan dimana pengerjaannya ? | Pada saat berkelompok semua mendapatkan tugasnya masing-masing, serta jika ada teman yang kesulitan siap membatunya. |

| | | |
|---|---|---|
| 8 | Apa perbedaan melakukan diskusi kelompok dirumah dengan diskusi kelompok di sekolah ? | Lebih menarik diskusi dilaksanakan disekolah, karena akan ada banyak teman yang membantu. |
| 9 | Apa hambatan anda ketika melakukan diskusi kelompok ? | Ada hambatan saat diskusi yaitu teman yang berbeda pendapatnya saat melaksanakan diskusi. |

INSTRUMEN WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Kamis, 10 Maret 2022

Tempat : MTs Negeri 4 Blitar

Narasumber : Paramita Mahardika Safira Wijaya

Pukul : 11.15 – 11.30 WIB

Penelitian melakukan wawancara dengan siswa kelas 7E MTs Negeri 4 Blitar.

Instrumen wawancara sebagai berikut :

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Bagaimana sikap anda saat menerima pelajaran IPS ? | Senang karena belajar terkait dengan pengetahuan kehidupan sehari-hari. |
| 2 | Apakah yang kamu ketahui tentang metode pembelajaran diskusi kelompok ? | Diskusi adalah Bekerja sama dengan teman kelas untuk mengerjakan tugas secara berkelompok. |
| 3 | Bagaimana sikap anda jika teman anda menyampaikan pendapatnya ? | Pada saat teman saya menyampaikan pendapatnya sikap saya menerima dan mendengarkannya dengan senang. |
| 4 | Bagaimana jika teman anda salah dalam menyampaikan jawabannya ? | Memberitahukan kepada teman saya jika jawabannya salah dengan memberitahu bagaimana yang benar. |
| 5 | Bagaimana anda melakukan diskusi kelompok dengan teman sekelas ? | Membantu mencari jawabannya dan membacakan jika perlu. |
| 6 | Bagaimana sikap anda ketika menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru ? | Mendengarkan dan menulisnya agar dapat dipelajarinya kembali pada saat ujian nantinya. |
| 7 | Bagaimana anda jika diberi tugas kelompok oleh guru ? bagaimana cara pembagian tugasnya ? dan dimana pengerjaannya ? | Dikerjakan secara kelompok dan pengerjaannya dilakukan dirumah teman yang bersedia ditempati. Serta membagi tugas secara adil digrup WA |
| 8 | Apa perbedaan melakukan diskusi | Lebih baik dikerjakan di rumah, karena |

| | | |
|---|---|---|
| | kelompok dirumah dengan diskusi kelompok di sekolah ? | kalau dirumah bisa dengan santai mengerjakannya, tetapi terdapat hambatannya yaitu tidak akan segera selesai. |
| 9 | Apa hambatan anda ketika melakukan diskusi kelompok ? | Pengerjaan diskusi secara kelompok menurut saya tidak ada hambatan, karena banyak teman yang membantunya. |

INSTRUMEN WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Kamis, 10 Maret 2022

Tempat : MTs Negeri 4 Blitar

Narasumber : Syaluna Zahra Rahmadani

Pukul : 11.30 – 11.45 WIB

Penelitian melakukan wawancara dengan siswa kelas 7E MTs Negeri 4 Blitar.

Instrumen wawancara sebagai berikut :

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1 | Bagaimana sikap anda saat menerima pelajaran IPS ? | Pada saat pelajaran IPS berlangsung saya rasa senang. |
| 2 | Apakah yang kamu ketahui tentang metode pembelajaran diskusi kelompok ? | Diskusi adalah sebuah cara untuk menyelesaikan masalah secara bersama-sama dengan teman kelas. |
| 3 | Bagaimana sikap anda jika teman anda menyampaikan pendapatnya ? | Memperhatikan dan mendengarkan dengan seksama pada saat menyampaikan pendapatnya. |
| 4 | Bagaimana jika teman anda salah dalam menyampaikan jawabannya ? | Membenarkannya jika jawaban tersebut salah, dan mecarikan jawaban yang benar. |
| 5 | Bagaimana anda melakukan diskusi kelompok dengan teman sekelas ? | Pada saat diskusi dengan saling bekerja sama dengan teman kelompok. |
| 6 | Bagaimana sikap anda ketika menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru ? | Mendengarkan serta memperhatikannya dengan baik pada saat pelajaran IPS. |
| 7 | Bagaimana anda jika diberi tugas kelompok oleh guru ? bagaimana cara pembagian tugasnya ? dan dimana pengerjaannya ? | Dengan cara berkelompok dan membagi tugasnya secara adil sesuai kemampuannya. |
| 8 | Apa perbedaan melakukan diskusi | Lebih efektif dikerjakan disekolah, |

| | | |
|---|---|--|
| | kelompok dirumah dengan diskusi kelompok di sekolah ? | karena pengerjaannya secara sungguh-sungguh. |
| 9 | Apa hambatan anda ketika melakukan diskusi kelompok ? | Tidak adanya hambatan pada saat melaksanakan diskusi kelompok. |

INSTRUMEN WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Kamis, 10 Maret 2022

Tempat : MTs Negeri 4 Blitar

Narasumber : Asyafil Nur Aini

Pukul : 11.45 – 12.00 WIB

Penelitian melakukan wawancara dengan siswa kelas 7E MTs Negeri 4 Blitar.

Instrumen wawancara sebagai berikut :

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Bagaimana sikap anda saat menerima pelajaran IPS ? | Pada saat belajar IPS saya merasa senang dan semangat belajar |
| 2 | Apakah yang kamu ketahui tentang metode pembelajaran diskusi kelompok ? | Diskusi adalah belajar untuk mengerjakan sesuatu secara bersama-sama |
| 3 | Bagaimana sikap anda jika teman anda menyampaikan pendapatnya ? | Mendengarkan dan menghargainya pada saat menyampaikan hasil yang dia ketahui. |
| 4 | Bagaimana jika teman anda salah dalam menyampaikan jawabannya ? | Memberitahu jawaban yang benar dengan sikap yang baik dan sopan. |
| 5 | Bagaimana anda melakukan diskusi kelompok dengan teman sekelas ? | Dengan membagi tugasnya sesuai dengan kemampuan masing-masing anggota kelompok. |
| 6 | Bagaimana sikap anda ketika menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru ? | Mendengarkan, memahami, serta mencatat yang perlu dicatat. |
| 7 | Bagaimana anda jika diberi tugas kelompok oleh guru ? bagaimana cara pembagian tugasnya ? dan dimana pengerjaannya ? | Mengerjakannya dengan teman satu kelompok secara bersama-sama. |
| 8 | Apa perbedaan melakukan diskusi | Lebih nyaman melaksanakan diskusi |

| | | |
|---|---|--|
| | kelompok dirumah dengan diskusi kelompok di sekolah ? | disekolah, karena secara bersama-sama pelaksanaannya. |
| 9 | Apa hambatan anda ketika melakukan diskusi kelompok ? | Kurangnya paham terkait materinya, karena belum tuntasnya penyampaian. |

INSTRUMEN WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Kamis, 10 Maret 2022

Tempat : MTs Negeri 4 Blitar

Narasumber : Muhammad Raffi Ardiansyah

Pukul : 12.00 – 12.15 WIB

Penelitian melakukan wawancara dengan siswa kelas 7E MTs Negeri 4 Blitar.

Instrumen wawancara sebagai berikut :

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Bagaimana sikap anda saat menerima pelajaran IPS ? | Saya merasa senang pada saat pelajaran IPS dimulai dan juga selalu mendengarkan. |
| 2 | Apakah yang kamu ketahui tentang metode pembelajaran diskusi kelompok ? | Diskusi yaitu melaksanakan pengerjaan tugas secara bersama-sama dengan dibentuk kelompok. |
| 3 | Bagaimana sikap anda jika teman anda menyampaikan pendapatnya ? | Mendengarkannya dan memperhatikan pada saat menyampaikan didepan kelas. |
| 4 | Bagaimana jika teman anda salah dalam menyampaikan jawabannya ? | Mendengarkannya dan memberitahu jika jawaban tersebut salah dengan baik-baik. |
| 5 | Bagaimana anda melakukan diskusi kelompok dengan teman sekelas ? | Membagi tugas pengerjaannya dengan teman kelompok saya. |
| 6 | Bagaimana sikap anda ketika menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru ? | Memperhatikan, mendengarkan,serta memahami pelajaran tersebut agar paham dan mengerti. |
| 7 | Bagaimana anda jika diberi tugas kelompok oleh guru ? bagaimana cara pembagian tugasnya ? dan dimana pengerjaannya ? | Mengerjakannya dengan dibagi tugas secara merata sesuai bagiannya masing-masing. |

| | | |
|---|---|--|
| 8 | Apa perbedaan melakukan diskusi kelompok dirumah dengan diskusi kelompok di sekolah ? | Diskusi sekolah lebih baik digunakan karena tugas kami cepat selesai dilaksanakan. |
| 9 | Apa hambatan anda ketika melakukan diskusi kelompok ? | Tidak ada hambatannya, karena kami melaksanakannya secara bersama. |

Lampiran 6 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Hari/ Tanggal : Rabu, 09 Maret 2022
 Tempat : MTs Negeri 4 Blitar
 Pukul : 07.15 – 08.30 WIB
 Tujuan Observasi : Metode pembelajaran diskusi, sikap toleransi siswa

Kegiatan :

Pada tanggal 09 Maret 2022 pagi pukul 07.15 siswa melaksanakan kegiatan belajar IPS dengan guru didalam kelas. Suasana kelas begitu khidmat siswa mendengarkan penjelasan dari guru. Proses pembelajaran diskusi dilaksanakan dengan pertama guru membagi kelompok belajarnya dengan pembagian masing-masing kelompok 4 sampai 5 peserta didik. Selanjutnya siswa melaksanakan diskusi dengan teman kelompoknya yang sudah ditentukan masing-masing temanya pada bab tersebut. Pada saat itu materi yang di diskusikan yaitu kehidupan masa pra aksara. Selanjutnya setiap kelompok maju kedepan kelas untuk menjelaskannya materi yang telah mereka dapatkan. Dengan berjalannya diskusi sampai dengan kelompoknya selesai. Kondisi kelas yang siswanya mendengarkan, memperhatikan saat temannya menjelaskan materi yang dijelaskan kedepan kelas.

Tanggapan Pengamat :

Adapun kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran diskusi untuk mendorong sikap toleransi siswa berdasarkan observasi yang peneliti amati yaitu :

| No | Aspek | Keterangan Deskriptif |
|----|--|---|
| 1 | Siswa memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru | Siswa memperhatikan dan memahami materi pelajaran yang disampaikan guru |
| 2 | Siswa berdiskusi dengan teman | Siswa dapat berdiskusi dengan teman |

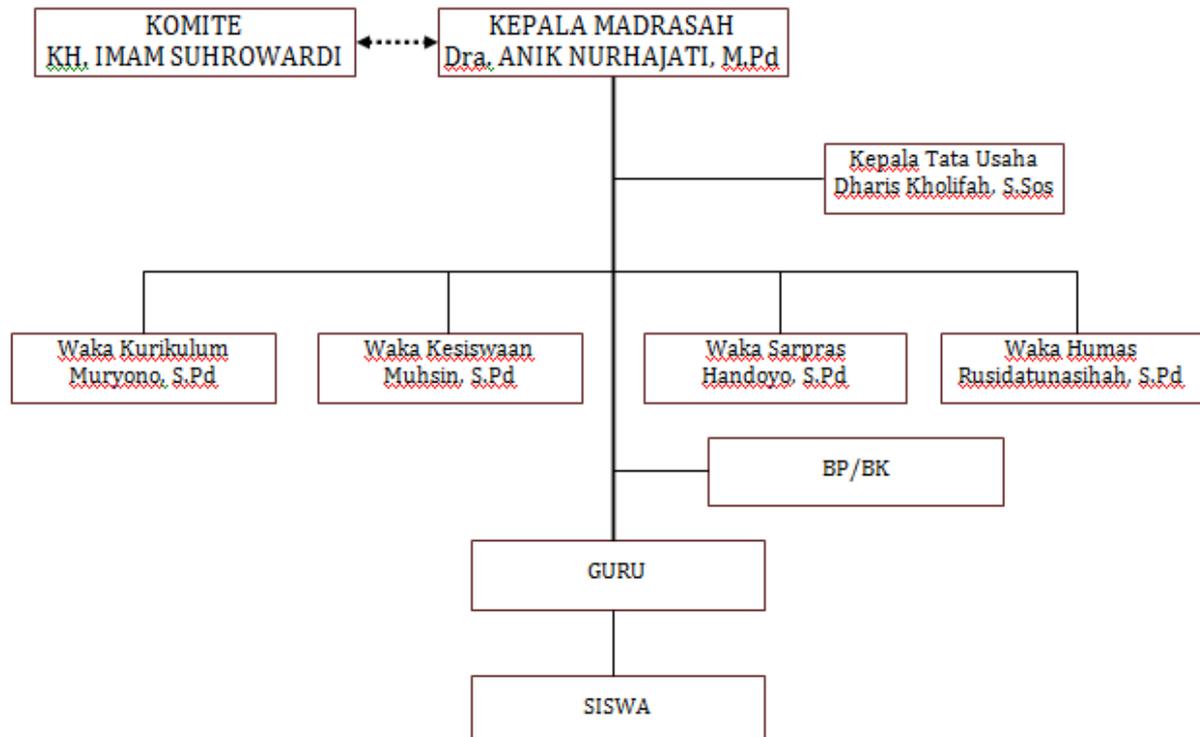
| | kelompoknya | satu kelompoknya |
|---|--|--|
| 3 | Siswa menghargai temannya | Pada saat diskusi temannya menyampaikan materi siswa mendengarkan dengan seksama |
| 4 | Siswa menjawab pertanyaan | Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada saat diskusi berjalan. |
| 5 | Siswa membagi tugas kelompok | Dalam pembagian tugasnya siswa membaginya sesuai dengan kemampuan masing-masing siswanya |
| 6 | Siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi | Pada saat diskusi berjalan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan dan bertanya pada saat materi yang kurang paham disampaikan oleh kelompok yang maju kedepan. |
| 7 | Siswa senang dengan metode pembelajaran | Dalam metode tersebut siswa mendengarkannya dan membuat siswa senang dalam pemahaman materinya. |

Lampiran 7 Data Siswa

DATA SISWA KELAS 7E
Tahun Ajaran 2021/2022

| No | Nama | Jenis Kelamin |
|----|-------------------------------|---------------|
| 1 | Abid Nabil Azri | L |
| 2 | Achmad Rifa'i | L |
| 3 | Ahmad Fahril Dwi Saputra | L |
| 4 | Amelia Nanda Carissa | P |
| 5 | Anisa Nur Ramadhani | P |
| 6 | Aprelia Eka Prasetya | P |
| 7 | Apriliyana Retnowati | P |
| 8 | Arya Wiratama | L |
| 9 | Asyafil Nur Aini | P |
| 10 | Axas Trenata Rahmad | L |
| 11 | Bayu Isma Firmansyah | L |
| 12 | Desta Ardiyan Santosa Putra | L |
| 13 | Dian Irawati | P |
| 14 | Die Cahyo Manoffe | P |
| 15 | Dinda Febrianty Ayu Valentine | P |
| 16 | Eka Rohmatun Nisa' | P |
| 17 | Finza Naila Qoirin | P |
| 18 | Hidayatul Nurul Sofa | P |
| 19 | Irgi Akhmad Nur Febrian | L |
| 20 | Legi Dwi Alex Triyanto | L |
| 21 | Lintang Cahya Amelia | P |
| 22 | Muhammad Fariz Irza Efendy | L |
| 23 | Muhammad Ikhsan Kia | L |
| 24 | Muhammad Mooses Saifullah | L |
| 25 | Muhammad Raffi Ardiansyah | L |
| 26 | Neri Tri Supanji | L |
| 27 | Novita Frastiti | P |
| 28 | Paramitha Mahardika Safira | P |
| 29 | Reno Dwi Sanjaya | L |
| 30 | Reva Dino Annafi Purcahyanda | L |
| 31 | Rio Anton Prasetya | L |
| 32 | Rizal Muttaqin Saputra | L |
| 33 | Salma Sabila Rahma | P |
| 34 | Syaluna Zahra Rahmadani | P |
| 35 | Ulviana Selsi Olita Sari | P |
| 36 | Yahyah Anggianoingtyas | P |

Lampiran 8 Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI MTS NEGERI 4 BLITAR
TAHUN 2020

Lampiran 9 Perangkat Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs Negeri 4 Blitar
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII (tujuh)/Genap
Materi Pokok : Aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan
Sub Materi Pokok : Peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI. 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI. 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
 KI. 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI. 4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| guru | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|---|--|
| 3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan | 3.3.9 Menjelaskan peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi |

| | |
|--|--|
| ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia. | |
| 4.3 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia. | 4.3.9 Mempresentasikan laporan hasil diskusi tentang peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi. |

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui PBL (*Problem Based Learning*) dan berdiskusi, siswa diharapkan dapat:

- a. Pengertian IPTEK
- b. Menjelaskan peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi

Fokus Penguatan Karakter:

Sikap Spritual : bersyukur.

Sikap Sosial : Jujur, kerjasama, percaya diri, bertanggung jawab

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler:
 - 1) Pengertian IPTEK
 - 2) Menjelaskan peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi
2. Materi Pembelajaran Pengayaan:
 - 1) Pengertian IPTEK
 - 2) Menjelaskan peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi
3. Materi Pembelajaran Remedial
 - 1) Pengertian IPTEK
 - 2) Menjelaskan peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi kelompok
3. Model Pembelajaran : *Problem based learning*

F. Media dan Sumber Belajar

- 1) Media
 - a) Gambar tentang hasil- hasil teknologi yang sering digunakan siswa.
 - b) LCD Proyektor dan Komputer serta tayangan slide Power point (ppt) yang telah disiapkan
- 2) Sumber Belajar : Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke- 1

| Kegiatan | Sintaks Model <i>Problem Based</i> | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---------------|---|---|---------------|
| Pendahuluan | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran peserta didik, serta mengajak peserta didik berdoa bersama-sama untuk pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan 2. Guru memberi motivasi kepada peserta didik 3. Guru melakukan Apersepsi: menanyakan “Jelaskan manfaat kemajuan IPTEK dalam kehidupan kalian ? 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik 5. Menyampaikan cakupan materi 6. Menginformasikan teknik penilaian yang digunakan selama proses pembelajaran | 10 menit |
| Kegiatan Inti | Tahap – 1 Orientasi peserta didik kepada masalah | <p>Guru menyampaikan tujuan pengamatan gambar. Guru meminta peserta didik untuk membuat prediksi apa yang akan dipelajari(Menggunakan Tabel Prediksi).</p> <p>Disajikan tayangan gambar atau artikel tentang perkembangan hasil IPTEK kemudian siswa diberikan kesempatan untuk mengemukakan</p> | 15 menit |

| | | | |
|--|--|--|----------|
| | | masalah yang ditimbulkan dari kemajuan IPTEK tersebut. Apabila masalah terlalu luas sebaiknya guru mengarahkan masalah tersebut yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran. | |
| | Tahap – 2 Mengorganisasikan peserta didik | <p>Guru membantu peserta didik untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi atas beberapa kelompok antara 4 – 5 orang per kelompok 2. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan berpikir tentang gambar atau artikel yang diamati 3. Siswa dimotivasi untuk bertanya tentang : <ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah apa yang muncul yang berhubungan dengan kemajuan IPTEK? 2. Bagaimana peran IPTEK bagi kehidupan ekonomi daerahnya ? <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana upaya yang dilakukan siswa terhadap modernisasi dan globalisasi ? 4. Siswa dalam kelompok merumuskan masalah untuk dipilih dan dipecahkan 5. Berdasarkan permasalahan yang diajukan siswa, guru memilih masalah yang akan dibahas | 10 menit |
| | Tahap – 3 Membimbing penyelidikan individu dan kelompok | <p>Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah. <i>(Hubungan sebab akibat, solusi, dll)</i></p> <p>Siswa dibimbing dalam proses pengumpulan data tentang peran</p> | 35 menit |

| | | | |
|---------|--|--|----------|
| | | IPTEK untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah tersebut melalui pencarian data dan membaca buku sumber lain yang kalian miliki atau browsing dari internet. | |
| | Tahap – 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya | Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan laporan yang sesuai (mengubah moda audio visual menjadi moda teks), serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya. <u>Dilaksanakan pada pertemuan berikutnya...</u> | - menit |
| | Tahap – 5 Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah | Guru mengkonfirmasi prediksi. Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan. <u>Dilaksanakan pada pertemuan berikutnya...</u> | - menit |
| Penutup | | 1. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan 2. Guru memberikan umpan balik 3. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya | 10 menit |

Pertemuan Ke- 2

| Kegiatan | Sintaks Model <i>Problem Based</i> | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-------------|------------------------------------|---|---------------|
| Pendahuluan | | 1. Mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran peserta didik, serta mengajak peserta didik berdoa bersama-sama untuk pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan 2. Guru memberi motivasi kepada peserta didik 3. Menginformasikan teknik penilaian | 5 menit |

| | | | |
|---------------|--|---|----------|
| | | yang digunakan selama proses pembelajaran | |
| Kegiatan Inti | Tahap – 1 Orientasi peserta didik kepada masalah | Guru menyampaikan tujuan pengamatan gambar. Guru meminta peserta didik untuk membuat prediksi apa yang akan dipelajari (<i>Menggunakan Tabel Prediksi</i>) <u>Sudah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya...</u> | - menit |
| | Tahap – 2 Mengorganisasikan peserta didik | Guru membantu peserta didik untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. <u>Sudah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya...</u> | - menit |
| | Tahap – 3 Membimbing penyelidikan individu dan kelompok | Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah (<i>Hubungan sebab akibat, solusi, dll</i>) <u>Sudah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya...</u> | - menit |
| | Tahap – 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya | Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan laporan yang sesuai (mengubah moda audio visual menjadi moda teks), serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya. 1. Siswa berdiskusi untuk menilai dan mengkaji penyelesaian masalah yang diajukan oleh setiap anggota kelompok 2. Setiap kelompok membuat laporan hasil diskusi | 35 menit |
| | Tahap – 5 Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah | Guru mengkonfirmasi prediksi. Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan | 30 menit |

| | | | |
|---------|--|--|----------|
| | | <p>mereka dan proses yang mereka gunakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya 2. Kelompok lain memberi tanggapan, tambahan atau melengkapi 3. Guru mengarahkan dan mengoreksi pengertian dan pemahaman siswa terhadap materi atau hasil kerja yang telah ditampilkan | |
| Penutup | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 3. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 4. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral 5. Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru. 6. Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subbab berikutnya yaitu peran kewirausahaan dalam membangun Ekonomi Indonesia | 10 menit |

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a. Sikap : Observasi/Jurnal
 - b. Pengetahuan : Tes Tulis, Penugasan
 - c. Keterampilan : Non Tes yaitu kegiatan diskusi dan presentasi
2. Instrumen penilaian
 - a. Sikap (terlampir)
 - b. Pengetahuan (terlampir)
 - c. Keterampilan (terlampir)

1. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan baik dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, ataupun pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

2. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugasmengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Mengetahui,
Kepala MTs Negeri 4 Blitar

Dra. Anik Nurhajati, M.Pd.
NIP. 19650207 199503 2 001

Gandusari, 03 Januari 2022
Guru Mata Pelajaran IPS



Sri Mudawati, S.Pd.
NIP. 19721222 199903 2 003

LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

A. PENILAIAN SIKAP

I. Teknik penilaian:

Observasi/jurnal

II. Instrumen penilaian

1. JURNAL PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Nama Sekolah : MTs Negeri 4 Blitar

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VII /Genap

Tahun Pelajaran : 2019/2020

Petunjuk:

1. Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses (jam) pembelajaran dan/atau di luar jam pembelajaran

2. Pencatatan hanya pada perilaku ekstrim yang ditunjukkan oleh seorang

3. siswa

| No. | Waktu/ Tanggal | Nama Siswa | Catatan Perilaku | Butir Sikap | Ttd | Tindak Lanjut |
|--------------------|-------------------|---------------|--|---------------------------------|-----|------------------|
| | | Si A | <i>Tidak mengikuti shalat yang diselenggarakan di sekolah.</i> | <i>Ketakwaan</i> | - | <i>Pembinaan</i> |
| | | Si Z | <i>Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin.</i> | <i>Ketakwaan</i> | - | <i>Pembinaan</i> |
| | | Si Y | <i>Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan sepakbola di lapangan olahraga sekolah.</i> | <i>Ketakwaan</i> | - | - |
| <i>Con toh</i> | <i>1/9/2017</i> | <i>Si X</i> | <i>Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.</i> | <i>Toleransi hidup beragama</i> | - | - |

2. JURNAL PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Nama Sekolah : MTs Negeri 4 Blitar

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VII /Genap

Tahun Pelajaran : 2019/2020

Petunjuk:

1. Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses (jam) pembelajaran dan/atau di luar jam pembelajaran

2. Pencatatan hanya pada perilaku ekstrim yang ditunjukkan oleh seorang siswa

| No. | Waktu/ Tanggal | Nama Siswa | Catatan Perilaku | Butir Sikap | Ttd | Tindak Lanjut |
|-----|-------------------|---------------|---|-------------------|-----|------------------|
| 1 | | Si X | <i>Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.</i> | <i>Kepedulian</i> | - | - |
| 2 | | Si Z | <i>Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru.</i> | <i>Kejujuran</i> | - | <i>Pembinaan</i> |
| 3 | | Si A | <i>Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada satpam sekolah.</i> | <i>Kejujuran</i> | - | - |

B. PENILAIAN PENGETAHUAN

KISI-KISI SOAL

| No | KD | Materi | Indikator soal | Bentuk soal | Jlh soal |
|-------------|--|--|---|-------------|----------|
| 1 | 3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia. | 1) Menjelaskan Pengertian IPTEK. 2) Menjelaskan peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi. | 3.3.9 Menjelaskan peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi. | Uraian | 3 |
| Jumlah soal | | | | | 3 |

Butir Soal:

1. Jelaskan pengertian IPTEK!
2. Jelaskan masing-masing 3 (tiga) dampak positif dan negatif perkembangan IPTEK!
3. Jelaskan peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi!

Kunci Jawaban

| No. | Jawaban | Skor | Bobot |
|-----|--|------|-------|
| 1. | Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) adalah suatu ilmu yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan manusia. | 1 | 10 |
| 2. | <p>Dampak positif perkembangan IPTEK antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dapat terpenuhi kebutuhan manusia artinya bisa mengurangi permasalahan ekonomi yang dihadapi. 2) Dapat membuat segala sesuatu lebih cepat dan mudah. 3) Dapat mempermudah untuk memperluas informasi. 4) Menambah wawasan pengetahuan. <p>Dampak negatif perkembangan IPTEK antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mempengaruhi pola pikir masyarakat yang negatife jika informasi yang diperoleh melalui internet berisi tentang segala hal bersifat negatif. 2) Dapat menyebabkan polusi, semakin banyak masyarakat menggunakan hasil perkembangan | 5 | 50 |

| | | | |
|----|--|----|-----|
| | <p>IPTEK, misalnya kendaraan bermotor maka pencemaran juga semakin bertambah.</p> <p>3) Dapat membuat orang semakin malas, sebagai contoh siswa setiap saat hanya memegang HP dan melupakan kewajiban sebagai siswa untuk belajar.</p> <p>4) Dapat menimbulkan kerusakan, misalnya kerusakan lingkungan alam sebagai akibat semakin banyak limbah industri yang dibuang oleh perusahaan industri, bahkan mungkin bisa jadi suatu saat lahan tersebut dijadikan tempat untuk berdirinya mall.</p> | | |
| 3. | <p>Peran perkembangan IPTEK bagi kegiatan ekonomi antara lain sebagai berikut.</p> <p>a. Produksi IPTEK dapat menunjang kegiatan produksi terutama kebutuhan akan mesin-mesin produksi, bahan baku untuk produksi, dan bahan penolong untuk produksi.</p> <p>b. Distribusi IPTEK dapat memberikan kemudahan distribusi barang, dapat memperlancar distribusi barang, dan mempercepat barang sampai ke tangan konsumen.</p> <p>c. Konsumsi IPTEK dapat memberikan kemudahan konsumen dalam pemenuhan kebutuhan. Konsumen dengan cepat dan mudah memperoleh barang yang dibutuhkan.</p> | 4 | 40 |
| | Jumlah | 10 | 100 |

Nilai = skor perolehan
 ----- x bobot soal
 Skor maksimal

C. PENILAIAN KETERAMPILAN

Berupa kinerja

Mata Pelajaran : IPS

| No | Kompetensi Dasar | Materi | Indikator | Bentuk Penilaian |
|----|--|--|--|------------------------------|
| 1 | 4.3 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia. | 1) Menjelaskan Pengertian IPTEK. 2) Menjelaskan peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi. | 4.3.9 Mempres-entasikan laporan hasil diskusi tentang peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi; | Penilaian unjuk kerja |
| | | | | |

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN - UNJUK KERJA

1. Penilaian Kinerja Diskusi dan Presentasi

Dilaksanakan pada saat proses pembelajaran, saat siswa menyampaikan hasil diskusi tentang:

4.3.9 Mempresentasikan laporan hasil diskusi tentang peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi;

LEMBAR OBSERVASI KINERJA DISKUSI

Mata pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VII/Genap

| No. | Nama Siswa | Aspek Penilaian | | | | | | | | | | | | | | | | Rerata Nilai |
|-----|------------|-----------------|---|---|---|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|--------------|
| | | Kerjasama | | | | Inisiatif | | | | Gagasan | | | | Keaktifan | | | | |
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PRESENTASI

Mata pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VII/Genap

| No. | Nama Siswa | Aspek Penilaian | | | | | | | | | | | | | | | | Rerata Nilai |
|-----|------------|-----------------|---|---|---|----------------------|---|---|---|-------------------|---|---|---|-------------------------|---|---|---|--------------|
| | | Penampilan | | | | Media yang digunakan | | | | Penguasaan materi | | | | Sistematika penyampaian | | | | |
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan Skor :

Baik sekali = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Skor perolehan

Nilai = ----- x

100

Skor maksimal

Kriteria Nilai

A = 86 – 100 : Baik

Sekali

B = 71– 85 : Baik

C = 56 – 70 : Cukup

D = ≤ 55 : Kurang

PROGRAM TAHUNAN

Sekolah : MTsN 4 Blitar
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII/ GANJIL-GENAP
Tahun Pelajaran : 2021/2022

| SEMESTER | TEMA, SUB TEMA, DAN SUB-SUB TEMA | ALOKASI WAKTU |
|--|--|----------------------|
| G A N J I L | I. Manusia, Tempat, dan Lingkungan | |
| | A. Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang | 3 |
| | B. Letak dan Luas Indonesia | 3 |
| | C. Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia | 8 |
| | D. Dinamika Kependudukan Indonesia | 6 |
| | E. Kondisi Alam Indonesia | 3 |
| | F. Perubahan Akibat Interaksi Antarruang | 3 |
| | II. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial | |
| | A. Interaksi Sosial | 3 |
| | B. Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga Sosial | 6 |
| C. Lembaga Sosial | 7 | |
| JUMLAH JAM PELAJARAN SEMESTER 1 | | 42 |
| SEMESTER | TEMA, SUB TEMA, DAN SUB-SUB TEMA | ALOKASI WAKTU |
| G E N A P | III. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan | |
| | A. Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia | 3 |
| | B. Kegiatan Ekonomi | 6 |
| | C. Permintaan, Penawaran, Pasar, dan Harga | 6 |
| | D. Peran Iptek dalam Kegiatan Ekonomi | 3 |
| | E. Peran Kewirausahaan dalam Membangun Ekonomi Indonesia | 3 |
| | F. Hubungan antara Kelangkaan dengan Permintaan-Penawaran untuk Kesejahteraan dan Persatuan Bangsa Indonesia | 3 |
| | IV. Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Praaksara, Hindu-Buddha, dan Islam | |
| | A. Kehidupan Manusia pada Masa Praaksara | 6 |
| | B. Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu-Buddha | 6 |

| | |
|---|-----------|
| C. Kehidupan Masyarakat pada Masa Islam | 6 |
| JUMLAH JAM PELAJARAN SEMESTER 1 | 42 |

Blitar, 11 Agustus 2021

Guru Mata Pelajaran,



Sri Mudawati, S.Pd

NIP. 197212221999032003

PROGRAM SEMESTER

SATUAN PENDIDIKAN : MTs Negeri 4 Blitar
MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL KELAS / SEMESTER : VII / 1
TAHUN PELAJARAN : 2021/2022

| NO | TEMA/SUB TEMA | WAKTU | JULI | | | | AGUSTUS | | | | SEPTEMBER | | | | OKTOBER | | | | NOVEMBER | | | | DESEMBER | | | | KET |
|-----------------------------|--|-------|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|-----|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| TEMA I | I. Manusia, Tempat, dan Lingkungan | | MOS | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | A. Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang | 3 | | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | B. Letak dan Luas Indonesia | 3 | | | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | C. Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia | 6 | | | | 3 | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | D. Dinamika Kependudukan Indonesia | 6 | | | | | | 3 | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Ulangan harian 1 | 1 | | | | | | | | | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | E. Kondisi Alam Indonesia | 3 | | | | | | | | | 2 | 1 | | | | | | | | | | | | | | | |
| | F. Perubahan Akibat Interaksi Antarruang | 3 | | | | | | | | | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | PTS | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| TEMA II | II. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | A. Interaksi Sosial | 3 | | | | | | | | | | 2 | 1 | | | | | | | | | | | | | | |
| | B. Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga Sosial | 6 | | | | | | | | | | | 2 | 3 | 1 | | | | | | | | | | | | |
| | Ulangan harian 2 | 2 | | | | | | | | | | | | | 2 | | | | | | | | | | | | |
| | C. Lembaga Sosial | 10 | | | | | | | | | | | | | | 3 | 3 | 3 | 1 | | | | | | | | |
| Ulangan harian 3 | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | 2 | | | | | | | | | |
| JUMLAH JAM PELAJARAN | | 49 | | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | | | | | | | |

Blitar, 11 Agustus 2021 GURU

MATA PELAJARAN

Sri Mudawati, S.Pd

NIP. 197212221999032003

Lampiran 10 Dokumentasi



Wawancara dengan Ibu Sri Mudawati, S.Pd



Observasi Metode Pembelajaran Diskusi dikelas 7E